

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
JOMBANG**

SKRIPSI

**OLEH
MAHINDRA SANJAYA
NIM. 15110226**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2020**

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
JOMBANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.i)*

Oleh
MAHINDRA SANJAYA
NIM. 15110226



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Juli, 2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
JOMBANG**

SKRIPSI

Oleh

**MAHINDRA SANJAYA
NIM.15110226**

Telah disetujui, 14 juli 2020
Dosen Pembimbing



H. Zeid B. Semeer, Lc.M.A
NIP.196703152000031002

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag
NIP.197220822200212001

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU
TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN
MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
JOMBANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:
Mahindra Sanjaya (15110226)
telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 23 juli 2020 dan dinyatakan:
LULUS
serta diteima sebagai salah satu pernyataan
untuk memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketuasidang

Mujtahid.M.Ag

NIP.197501052005011003

:

Sekretaris siding

H. Zeid B. Semeer.Lc.M.A

NIP.196703152000031002

:

Pembimbing

H. Zeid B. Semeer.Lc.M.A

NIP.196703152000031002

:

Penguji utama

Dr. Hj. Rahmawati Baharudin M.A:

NIP. 1972207152001122001

:

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 1965081719980

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala hanya milik Allah yang maha pemberi kemudahan bagi setiap bagi setiap makhluknya yang terus berusaha, karena dengan pertolongannya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini. shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi besar baginda nabi muhammad SAW.

Keberhasilan dalam penulisan karya ini dipersembahkan kepada :

1. Orang tua yang telah memberikan nasihat, dukungan serta doa sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan.
2. Dosen pembeimbing skripsi, Bpk Dr. H. Zeid B. Semeer Lc. MA yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta menyempatkan waktu sehingga karya tulis ini terselesaikan.
3. Anggota keluarga yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan untuk menyelesaikan karya tulis ini.
4. Ustd, Hamdan Baihaqi yang telah memberikan masukan untuk bahan pertimbangan dalam pembuatan karya tulis ini.

MOTO

"فَقُولَا لَهُ قَوْلًا لَّيِّنًا لَعَلَّهُ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ"

“maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau takut”

(Surat Ta Ha Ayat 44)



Dr. H. Zeid B. Semeer. LC., M. A
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mahindra Sanjaya

Malang, 14 Juli 2020

Lamp. : 4 (enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikumWr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mahindra Sanjaya

NIM : 15110226


Jurusan : Pendidikan Agama Islam

JudulSkripsi : Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikumWr. Wb

Pembimbing


Dr. H. Zeid B. Semeer. LC., M. A
NIP. 196703152000031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahindra Sanjaya

NIM : 15110226

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Siswa
Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Man 1
Jombang

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan data, tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Malang, 14 Juli 2020
Yang membuat pernyataan,



Mahindra Sanjaya
NIM. 15110226

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah Robbil'alamin, dengan mengucapkan syukur kepada Allah Swt. atas segala nikmat yang telah diberikan sehingga terselesaikannya karya tulis ini. shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda nabi besar Muhammad SAW.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih dengan setulus hati kepada pihak yang telah membantu dalam proses penulisan karya tulis ini, penulis menyadari bahwa banyak keterbatasan dalam diri penulis sehingga tidak akan terwujud karya tulis ini tanpa ada bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Bapak Dr. H, Agus Maimun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak Dr. H. Zeid B. Semeer, LC. M.A. selaku pembimbing yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi
5. Ibu Shidqiyah Syafridah selaku guru Mata pelajaran FIqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang yang telah memberikan banyak bantuan selama proses penelitian

6. Kedua orang tua yang selalu memberikan doa serta semangat kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini.

semoga dengan segala bantuan yang telah diberikan oleh beliau kepada penulis mendapatkan imbalan dari Allah SWT yang menjadi amal kebaikan yang berguna hingga akhirat nanti. semoga penulisan karya tulis ini dapat berguna bagi penulis serta seluruh pembaca.terimakasih

Malang, 14 Juli 2020

Mahindra Sanjaya

NIM.15110226



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin pada karya tulis ini mengacu pada pedoman transliterasi yang berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 158 tahun 1987 dan no 0543 b/U/1987 yang secara garis besar sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	هـ	=	H
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	و	=	W
د	=	D	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ى	=	
ر	=	R	ف	=	F			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = ā

Vokal (i) panjang = ī

Vokal (u) panjang = ū

C. VOKAL Diftong

أُ = au

أَيُّ = ay

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Kisi-kisi Variabel X dan Y	32
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Penelitian	36
Tabel 3.3 Kisi kisi Pempulan Data Melalui Angket	38
Tabel 3.4 Kisi kisi Pempulan Data Melalui Dokumentasi	39
Tabel 3.5 Uji Validitas	41
Tabel 3.6 Uji Reabilitas	44
Tabel 4.1 Daftar Guru	54
Tabel 4.2 Data Siswa	55
Tabel 4.3 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 1.....	57
Tabel 4.4 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 2.....	57
Tabel 4.5 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 3	58
Tabel 4.6 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 4	58
Tabel 4.7 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 5	59
Tabel 4.8 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 6	59
Tabel 4.9 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 7	60
Tabel 4.10 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 8	60
Tabel 4.11 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 9	61
Tabel 4. 12 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 10	62
Tabel 4.13 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 11	62
Tabel 4.14 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 12	63
Tabel 4.15 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 13	63

Tabel 4.16 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 14	64
Tabel 4.17 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 15	64
Tabel 4.18 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 16	65
Tabel 4.19 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 17	65
Tabel 4.20 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 18	66
Tabel 4.21 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 19	67
Tabel 4.22 Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang	68
Tabel 4.23 Diagram Kemampuan Komunikasi Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang	69
Tabel 4.24 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 1	71
Tabel 4.25 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 2	71
Tabel 4.26 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 3	72
Tabel 4.27 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 4	72
Tabel 4.28 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 5	73
Tabel 4.29 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 6	74
Tabel 4.30 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 7	74
Tabel 4.31 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 8	75
Tabel 4.32 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 9	75
Tabel 4.33 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 10	76
Tabel 4.34 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 11	77
Tabel 4.35 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 12	77
Tabel 4.36 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 13	78
Tabel 4.37 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 14	78
Tabel 4.38 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 15	79
Tabel 4.39 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 16	79

Tabel 4.40 Frekuensi Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang	81
Tabel 4.41 Diagram Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang	82
Tabel 4.42 One Sample Kolmogorov Smirnov Test	83
Tabel 4.43 Coefficients	84
Tabel 4.44 Anova Table	85
Tabel 4.45 Model Summary	85
Tabel 4.46 Interpretasi Koefisien Korelasi	86
Tabel 4.47 Coefficients	87
Tabel 4.48 Model Summary	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian
- Lampiran II : Surat Balasan Perizinan dari Sekolah
- Lampiran III : Uji Reabilitas dan Validitas Angket
- Lampiran IV : Angket Keaktifan siswa
- Lampiran V : Angket Kemampuan komunikasi Guru Angket Keaktifan siswa
- LampiranVI : Tabulating Data



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
الملخص	xx
 BAB 1 : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Hipotesis	8
F. Ruang Lingkup Penelitian	9
G. Originalitas Penelitian.....	9
H. Definisi Operasional	13
I. Sitematika Pembahasan	14
 BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	17

1. Komunikasi	17
a. Tinjauan Tentang Komunikasi.....	17
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi.....	18
c. Bentuk-bentuk Komunikasi	19
d. Komunkasi yang Effektif	24
e. Indikator Kemampuan Komunikasi	25
2. Keaktifan Siswa	27
a. Tinjauan Tentang Keaktifan.....	27
b. Klasifikasi Keaktifan Siswa	28
c. Faktor –faktor yang Memengaruhi Keaktifan Siswa	29
B. Kerangka Berfikir	30

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Data dan Sumber Data	35
F. Instrument Penelitian	36
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Uji Validitas dan Reabilitas	40
I. Uji Asumsi Klasik.....	43
J. Analisis Data	45
K. Prosedur Penelitian.....	49

BAB IV : PAPARAN DAT DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data	51
1. Identitas Sekolah.....	51
2. Latar Belakan Sejarah Sekolah	51
3. Visi.....	52
4. Misi	52
5. Tujuan	53

6. Data Guru	54
7. Data Siswa.....	55
B. Hasil Penelitian	55
1. Deskripsi Data.....	55
a. Kemampuan Komunikasi Guru.....	55
b. Keaktifan Siswa	69
2. Analisis Data	82
a. Uji Asumsi Klasik.....	82
b. Uji Hipotesis	83
BAB V : PEMBAHASAN	
A. Kemampuan Komunikasi Guru.....	89
B. Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI MAN 1 Jombang	91
BAB VI : PENUTUP	
A. Kesimpulan	95
B. Saran.....	95
DAFTYAR RUJUKAN	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

ABSTRAK

Sanjaya, Mahindra. 2020. *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh DI kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang*. Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc. M.A.

Komunikasi merupakan sebuah bagian dari kehidupan manusia dalam menyampaikan pesan kepada orang lain yang tidak bisa dihindarkan. Dalam proses pembelajaran, komunikasi mempunyai peran penting dalam pelaksanaannya. Keberhasilan dalam penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru bisa dilihat melalui kemampuan komunikasi yang dimiliki oleh guru. Ketidaksiapan seorang guru dalam berkomunikasi akan berpengaruh terhadap pemahaman yang akan didapatkan oleh siswa. Pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dua hal tersebut dijadikan variabel dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasional, adapun pengambilan data menggunakan metode angket dan dokumentasi, dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis yang ditunjukkan dalam penelitian tersebut ialah membuktikan bahwa terdapat hubungan yang substansial antara kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.

Adapun hasil analisis ialah sebagai berikut: 1) Kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang memiliki rata-rata prosentase yaitu 90,08% yang membuktikan bahwa Kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang termasuk dalam kategori “sangat tinggi”, 2) Dari analisis pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Hipotesis kerja (H_a) diterima sedangkan Hipotesis Nol (H_0) ditolak, dengan R square sebesar 0.704 yang artinya 70,4%.

Kata kunci : kemampuan komunikasi guru, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Sanjaya, Mahindra. 2020. *The Influence of Teacher Communication Skills Upon Students' Activeness in the Learning Process of Fiqh Subject in Grade XI at the State Islamic Senior High (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Jombang*. Thesis Islamic Education Major, Faculty of Education (Tarbiyah) and Teacher Training, The State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc. M.A

Communication is a part of human life to conveying messages to people which is inevitable. Within the learning process, communication plays an important role in its implementation. The success in conveying learning materials by a teacher can be seen through communication skills a teacher possessed. As influent communication of a teacher will affect students' understanding. The students' understanding of learning materials conveyed by a teachers is one of the factors that affects students' activeness during the learning process. Therefore, These two factors' (teachers' communication skills and students' activeness) are used as variables in yhis reaserch.

This study employed the quantitative correlational approach in which yhe data collection was administered through questionnaires and documentation, using simple linier regression analysis. The result of this study highlight a substantial relation between teachers' communication skills and students' activeness within the laearning process of Fiqh Subject in Grade XI st the State Islamic Senior High (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Jombang

The results are elaboratetd as follows: 1) Teachers' communication skills during the laearning process of Fiqh Subject in Grade XI st the ate Islamic Senior High (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Jombang had the average percentage of 90,08%, showing that the teachers' communication skills in the laearning process of Fiqh Subject in Grade XI st the State Islamic Senior High (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Jombang was graded 'very high', 2) Based on the data analysis, the affect of teachers' communication skills on students' activeness during the laearning process of Fiqh Subject in Grade XI st the State Islamic Senior High (Madrasah Aliyah Negeri) 1 Jombang resulted in the acceptance of Alternative Hypothesis (H_a) and the rejection of the null Hypothesis, witnessing R square of 0,704 that was equal with 70,4%

Keywords: Teachers' communication skills, Students' activeness during the learning process

الملخص

سانجايا، ماهيندرا. ٢٠٢٠ م. تأثير قدرة اتصال المعلم في نشاط الطلاب في عملية تعلم مادة الفقه في الفصل الحادي عشر (١١) (بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ جومباغ، ملخص، التربية الإسلامية، كلية التربية والمعلمين، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية بمالانج، د. ح. زيد ب. سمير، الليسانس الماجستير.

الاتصال هو جزء من حياة الإنسان في نقل الرسائل للآخرين الذي لا يمكن الاجتناب عنه، الاتصال له دور مهم في عملية التعلم وتنفيذه. يمكن رؤية النجاح في تقديم المادة التي يقوم بها المعلم من خلال مهارات الاتصال الذي يملكه المعلم. عدم إتقان المعلم في الاتصال سيؤثر على الفهم الذي سيحصل عليه الطلاب. يعتبر فهم الطلاب في تلقي المادة الدراسية التي يقدمها المعلم أحد العوامل التي تؤثر على نشاط الطلاب في عملية التعلم. بموجبه يتم استخدام هذين الأمرين كمتغير في هذه الدراسة.

تستخدم هذه الدراسة منهجا كميًا من النوع الارتباطي، ويستخدم طريقة الاستبيان و التوثيق لجمع البيانات باستخدام تحليل الانحدار الخطي البسيط. تدل نتائج التحليل الموضحة في هذه الدراسة على اثبات وجود العلاقة الجوهرية بين قدرة اتصال المعلم ضد نشاط الطلاب في عملية تعلم مادة الفقه في الفصل الحادي عشر (١١) (بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ جومباغ.

وتكون نتائج التحليل فيما يلي: ١. (قدرة اتصال المعلم في عملية تعلم مادة الفقه في الفصل الحادي عشر (١١) (بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ جومباغ لها متوسط نسبة مائوية ٨٠,٩٠% مما يثبت أن قدرة اتصال المعلم في عملية تعلم مادة الفقه في الفصل الحادي عشر (١١) (بالمدرسة الثانوية الحكومية ١ جومباغ تدخل في فئة "عالية جدا"، ٢. (من تحليل تأثير قدرة اتصال المعلم في عملية تعلم مادة الفقه في الفصل الحادي عشر (١١) (بالمدرسة الثانوية الحكومية ١

جومباج الذي تم إجراؤه يدل على فرضية العمل (H_a) مقبولة بينما فرضية
العدم (H_0) مردودة بر (R) مربع يساوي ٧٠٤٠٠ يعني ٤٠٧٠.
الكلمات الرئيسيّة: كفاءة التواصل للمعلم، نشاط الطلاب في التعلم.



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, komunikasi sebagai praktik penyampaian informasi sebenarnya sudah seringkali diperbincangkan. Pada awalnya komunikasi adalah sebagai suatu proses interaksi yang ditujukan untuk menunjukkan kebutuhan kepada sesama. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika dalam waktu satu hari lebih dari setengah waktu manusia digunakan untuk berkomunikasi. Hal ini tidaklah mengherankan karena manusia merupakan makhluk sosial, yang mana membutuhkan interaksi sesama untuk memenuhi kebutuhan masing-masing.

Cara yang paling efektif dalam penyampaian informasi atau pengetahuan baru kepada orang lain ialah dengan melalui komunikasi. Namun demikian banyak orang yang belum bisa ataupun belum mempunyai kemampuan komunikasi yang bagus untuk melakukan interaksi dengan sesama manusia. Komunikasi mempunyai peran yang penting dalam pendidikan untuk menyampaikan materi pelajaran ataupun pesan yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran membutuhkan komunikasi yang baik. Apabila komunikasi yang baik telah dibangun antara guru dengan siswa maka tidaklah mengherankan jika keberhasilan pembelajaran dapat tercapai, meskipun kesuksesan dalam suatu pembelajaran tidak hanya

ditentukan oleh komunikasi. Akan tetapi, yang perlu diperhatikan adalah bagaimana cara seorang guru dapat membangun keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran sehingga siswa bisa mendapatkan pengalaman yang lebih dalam proses pembelajaran tersebut.

Komunikasi mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran di kelas, namun dalam praktek komunikasi tersebut banyak sekali halangan serta hambatan yang akan ditemui dalam komunikasi antara pendidik, peserta didik ataupun lingkungan sekitar dimana komunikasi tersebut terjadi. Oleh karena itu kemampuan komunikasi yang terdapat pada diri seorang pendidik sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Pencapaian keberhasilan proses pembelajaran bisa tercapai jika dalam pembelajaran tersebut tidak hanya guru yang harus aktif dalam pembelajaran tersebut, namun siswa juga diwajibkan aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu supaya guru dan murid bisa aktif didalam pembelajaran di kelas maka dibutuhkan komunikasi yang selaras di antara keduanya

Komunikasi merupakan sebuah kunci yang harus dimiliki oleh seorang guru. Tanpa komunikasi yang baik guru tidak mungkin menyampaikan materi pelajaran atau pesan yang akan diberikan kepada siswa secara baik, dari kemampuan komunikasi yang baik tersebut akan timbul interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berlangsungya komunikasi yang terjadi antara guru dan murid dalam proses pembelajaran akan memberikan dampak pada keaktifan siswa

dalam pembelajaran. Jika kemampuan dalam berkomunikasi seorang guru tersebut kurang baik maka seorang guru akan mengalami keulitan dalam melakukan komunikasi dengan siswa.

Keterlibatan guru dan murid dalam proses belajar mengajar secara langsung akan menghasilkan pemahaman yang dapat membantu peserta didik untuk memecahkan masalah yang ditemukan oleh murid dalam pembelajaran tersebut. Maka, keterlibatan atau keaktifan peserta didik sangatlah penting pada saat berlangsungnya pembelajaran. Apabila peserta didik semakin aktif dalam pembelajaran maka pengetahuan baru yang peserta didik dapatkan juga semakin banyak. Oleh karena itu, ketika pembelajaran berlangsung tugas seorang siswa tidak hanya mendengarkan materi yang dijelaskan ataupun disampaikan oleh guru akan tetapi siswa diharuskan ikut aktif didalamnya agar bisa mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan pengetahuan yang lebih banyak. Oleh karena itu, ketika pembelajaran berlangsung guru diharuskan mampu membentuk suasana pembelajaran yang memberikan dampak keaktifan terhadap siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Sedangkan makna kata keaktifan diartikan sebagai giat yang diambil dari kata aktif.¹ Keaktifan adalah sebuah bentuk kegiatan secara fisik maupun mental, yakni seperti halnya berbuat dan berfikir sebagai

¹ Dony Borneo, Rabiman, *Penerapan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mata diklat sistem injeksi bahan bakar bensin pada siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta*, Taman Jurnal Vokasi 3, No 32, 2015. hal.446

suatu hubungan yang tidak mungkin dipisahkan.² Kesimpulan yang Dapat diambil ialah bahwa keaktifan merupakan suatu bentuk rangkaian kegiatan yang berhubungan antara kegiatan fisik maupun non fisik seperti bergerak dan berfikir.

Pada penelitian ini, peneliti mengkhususkan penelitian ini pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang pada mata pelajaran fiqh. Hal yang mendasari peneliti mengkhususkan pada mata pelajaran fiqh berdasarkan beberapa permasalahan, yakni : waktu yang terbatas tetapi materi pembelajaran begitu padat, dan sumber daya guru yang lemah sehingga pengembangan pendekatan dan metode kurang bervariasi, serta sarana pengembangan dan pelatihan yang kurang memadai.³ Oleh karena itu, diperlukan kemampuan yang memadai agar dalam diri seorang guru, supaya hasil pembelajaran sesuai yang diharapkan. Keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam pembelajaran mata pelajaran fiqh ini maka guru diharuskan mempunyai kemampuan atau keterampilan yang mumpuni dalam berkomunikasi dengan siswa agar pembelajaran berjalan dengan baik dan siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik.

Dilihat dari pendapat sebelumnya mengenai pentingnya kemampuan komunikasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Seharusnya bukanlah sebuah perkara yang susah bagi seorang guru untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran jika seorang guru mempunyai

² Sardiman. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).hal 98

³ Badan Standar Nasional Pendidikan. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah (MTs)*.(Jakarta: PT Binatama Raya 2007). hal 328

kemampuan yang memadai. Namun sekali lagi permasalahan yang muncul adalah apakah semua pendidik atau guru mempunyai kemampuan komunikasi yang baik. Dalam realitanya, masih ada beberapa kendala yang sering ditemui dalam pembelajaran oleh seorang guru, seperti halnya murid yang terlalu pasif ketika proses pembelajaran, kondisi yang seperti ini sangatlah menyulitkan bagi seorang guru, karena dalam keadaan ini guru akan kesulitan untuk memastikan bahwa apakah para siswa telah mengerti dan paham materi yang disampaikan atau belum. Keadaan seperti ini harus segera mendapatkan perhatian khusus dan tindakan yang tepat, karena jika tidak segera mendapatkan perhatian khusus dan tindakan yang tepat atau seorang guru lamban dalam melakukan tindakan tersebut, maka hal ini mempengaruhi keaktifan siswa ketika pembelajaran sehingga pada akhirnya hasil belajar siswa juga ikut terpengaruhi.

Sedangkan dalam kasus lain sering yang sering ditemukan bahwa siswa yang cenderung ramai dan mengganggu siswa lain saat proses pembelajaran berlangsung. Walaupun jumlahnya sangat kecil namun aktivitas yang seperti ini cukup mengganggu bagi seorang guru dan para siswa lainnya. Maka seorang guru harus segera menemukan solusinya, dalam kondisi seperti ini bukanlah serta merta kesalahan tersebut berasal dari siswa saja, namun ada kemungkinan bahwa sumber permasalahannya adalah pada cara guru menyampaikan atau mengkomunikasikan materi yang telah disampaikan kepada siswa. Misalnya guru yang cara mengajarnya terlalu membosankan, cara berkomunikasi yang kurang bisa

dipahami, pengemasan materi yang kurang menarik, dan lain sebagainya. Dari kasus-kasus yang telah dipaparkan di atas, dapat difahami bahwa komunikasi mempunyai peran dalam pembelajaran. Maka, guru diharuskan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.

Pembentukan suasana yang kondusif dan sesuai yang diinginkan dalam pembelajaran perlu adanya aspek yang menunjang hal tersebut. Aspek yang menunjang hal tersebut yaitu komunikasi yang baik antara seorang pendidik dan peserta didik. Karena komunikasi merupakan alat untuk mencapai keberhasilan pendidikan. Jika kemampuan komunikasi ini tidak terdapat di dalam diri seseorang yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan terutama seorang pendidik, maka hal ini merupakan sebuah masalah yang harus segera diatasi, karena jika hal ini dibiarkan berlarut-larut, hal ini akan menghambat berlangsungnya pembelajaran tersebut dikarenakan siswa sulit untuk memahami apa yang diberikan oleh pendidik. Jika seorang pendidik sudah memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menyampaikan materi pelajaran, maka untuk memahami materi atau pesan yang disampaikan kepada siswa akan lebih mudah difahami dan juga murid akan lebih nyaman pada saat proses pembelajaran yang pada akhirnya siswa bisa aktif di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian terkait pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.

B. Rumusan masalah

Atas dasar pemaparan tersebut, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan komunikasi guru mata pelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang?
2. Apakah kemampuan komunikasi guru mata pelajaran fiqh berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan komunikasi guru mata pelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru mata pelajaran fiqh terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas XI madrasah aliyah negeri 1 jombang

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan agar bermanfaat untuk semua orang, terkhusus bagi orang-orang yang terlibat didalam dunia pendidikan baik dari segi siswa maupun para guru.

Siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan refleksi bagi siswa terhadap hal yang telah dilakukan ataupun yang akan dilakukan didalam proses pembelajaran.

Guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang menjadi salah satu alternatif dalam hal mengkomunikasikan atau penyampaian materi pembelajaran yang di terapkan di sekolah.

Sekolah, diharapkan penelitian ini bisa menghasilkan meningkatnya pembelajaran di sekolah

E. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari perumusan masalah yang harus diuji kebenarannya.⁴ Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis hipotesis, hipotesis tersebut ialah Hipotesis Alternative (H_a) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dan Hipotesis Nol (H_0) yang menunjukkan tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).⁵ Jadi, dalam penelitian ini hipotesis H_a yang di gunakan adalah : terdapat pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI madrasah aliyah negeri 1 jombang

F. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh Kelas XI Man 1 Jombang. Adapun untuk

⁴ pedoman penulisan skripsi fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas negeri maulana malik Ibrahim malang 2017. hal 10

⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur prenelitian Suatu pendekatan praktik*. (Jakarta. Rewnaka cipta. 2010) hal : 112-113

mempermudah pembahasan ini, peneliti memberikan batasan batasan yang akan dibahas dalam ruang lingkup pembahasan ini. Adapun ruang lingkup pembahasan akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kemampuan komunikasi verbal guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang
2. Pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang

G. Originalitas penelitian

1. Faiqotul Alimah, pengaruh kompetensi sosial terhadap keaktifan belajar siswa di Mts At tauhid Surabaya, Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018

Tujuan Penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui kompetensi sosial guru PAI di MTs At-Tauhid Surabaya. (2) Untuk mengetahui keaktifan belajar siswa di MTs At-Tauhid Surabaya. (3) Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah : menggunakan metode observasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif pengambilan sampel menggunakan *cluster sampling*, *kuota sampling*, dan *proporsional sampling*, sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang berasal dari kelas VII dan VIII. Sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik *Frekuensi Relatife*.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa kelas VII dan VIII MTs At-Tauhid Surabaya. Berdasarkan hasil analisis pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa di MTs At-Tauhid Surabaya yang dibuktikan dengan rumus regresi linier sederhana menunjukkan diterimanya Hipotesis Alternative (Ha) dan ditolaknya Hipotesis Nol (Ho), dengan R square sebesar 0.178 artinya 17.8% keaktifan belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kompetensi sosial guru, sedangkan sisanya 82,2% dipengaruhi oleh lainnya. Sehingga kesimpulan yang didapatkan adalah ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa

2. Luqma Haqi, Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Troso Jepara Tahun pelajaran 2015, Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2015

Tujuan penelitian ini adalah : Adapun tujuan penelitian skripsi ini adalah Untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap perkembangan motivasi belajar siswa kelas V di MI Matholi'ul Huda 02 Jepara Tahun Pelajaran 2015

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Adapun sampelnya, Seluruh siswa kelas V yang akan dijadikan sampel dengan jumlah 39 siswa, sedangkan instrument yang digunakan adalah angket

komunikasi antara guru dengan siswa dan angket hasil belajar, sedangkan teknik korelasi yang di gunakan adalah regresi linier sederhana

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Troso Jepara Tahun pelajaran 2015, Hal ini dapat diketahui dari hasil Freg sebesar 19,57 dengan perbandingan 5% sebesar 4,105 Hipotesis diterima jika $F_{reg} > F_{tabel}$, pada taraf 5% maka Freg signifikan. Sedangkan besar pengaruh komunikasi antara Guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda 02 Jepara yaitu 34,6%

Tabel 1.1 Originalitas penelitian

Nama peneliti, Judul, bentuk (skripsi, tesis, disertai, dll), penerbit, tahun penerbitan	Perbedaan	Persamaan	Originalitas penelitian
Faiqotul Alimah, Pengaruh kompetensi social guru terhadap keaktifan belajar siswa di MTS At Tauhid Surabaya, skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018	Penelitian faiqotul Alimiah pada penelitiannya membahas tentang kompetensi sososial guru. yauti bagaimana hubungan sosial guru dengan sesama pendidik,	Terdapat persamaan pada penelitian ini, yakni : meneliti tentang kaktifan belajar siswa	Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas Xi Madrasah aliyah negeri 1 jombang yang mana

	orang tua siswa serta siswa di mts at tauhid surabaya sedangkan penelitian ini tentang komunikasi guru dengan siswa pada proses pembelajaran di Kelas XI Man 1 Jombang		kemampuan komunikasi guru tersebut adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran
Luqma Haqi, Pengaruh komunikasi antara guru dengan siswa terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul Huda Troso Jepara Tahun pelajaran 2015, skripsi UIN Walisongo Semarang, 2015	Penelitian luqman haqi membahas tentang motivasi belajar siswa kelas V MI Matholi'ul huda.sedangkan penelitian ini membahas tentang keaktifan belajar siswa Man 1 Jombang	Persmaan yang terdapat pada penelitian ini adalah keduanya membahas tentang komunikasi guru	n

H. Definisi Operasional

Pembahasan dalam penelitian ini mengarah dan difokuskan kepada sasaran pembahasan. oleh karena itu dalam definisi istilah ini dipaparkan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan judul penelitian, yaitu: pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam

proses pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas XI di sekolah Madrasah Aliyah Negetri 1 Jombang

1. Kemampuan komunikasi guru

Kemampuan komunikasi guru adalah kesanggupan pendidik untuk menjelaskan materi pelajaran ketika kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas.

2. Keaktifan siswa

Unsur dasar terpenting untuk keberhasilan proses pembelajaran ialah keaktifan belajar siswa.⁶ Keaktifan adalah sebuah bentuk kegiatan secara fisik maupun mental, yakni seperti halnya berbuat dan berfikir sebagai suatu hubungan yang tidak mungkin dipisahkan.⁷

3. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran salah satu Pendidikan Agama Islam yang bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang menjadikan kegiatan bimbingan, latihan, pengajaran, pembiasaan dan penggunaan pengalaman sebagai kegiatan yang mejadi dasar pedoman hidup.⁸

4. Man 1 Jombang merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan dilaksanakan

I. Sistematika Pembahasan

⁶ Nugroho Wibowo, *Upaya peningkatan kekatifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di smk negeri Isaptosari*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016 Hal. 130

⁷ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2001). hal 98

⁸ Badan Standar Nasional Pendidikan. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah (MTs)*.(Jakarta: PT Binatama Raya, 2007). Hal 328

Untuk mempermudah dan memahami skripsi ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, bab ini berisikan mengenai penelitian ini yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, hal ini memberikan gambaran umum bagaimana komunikasi guru terhadap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang, rumusan masalah menyatakan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini, begitu juga dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan penulisan dalam penelitian ini.

BAB II : Tinjauan pustaka, merupakan kajian pustaka sebagai landasan teori dalam penelitian dan penulisan skripsi. Pada bab ini berisi pembahasan yang berkaitan dengan komunikasi guru terhadap keaktifan belajar siswa dan teori-teori komunikasi guru dan keaktifan siswa.

BAB III : Metode penelitian, metode penelitian merupakan prosedur, langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang dibahas dalam bab ini terdiri dari Lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, variabel, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas , dan analisis data.

BAB IV : Paparan data dan temuan penelitian, dalam bab ini peneliti akan memaparkan data data dan temuan yang telah di peroleh dalam penelitian

BAB V : Hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi tentang hasil penelitian yang telah dilakukan dilapangan. Selanjutnya bab ini akan dilakukan proses pengujian hipotesis.

BAB VI : Penutup, bab ini meliputi kesimpulan yang memuat intisari dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran dari peneliti untuk menganalisa pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang . Dilampirkan pula data-data hasil penelitian serta daftar pustaka sebagai bahan acuan referensi penelitian.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Komunikasi

a. Tinjauan Tentang Komunikasi

Kata komunikasi merupakan kata yang berasal dari kata bahasa Inggris yakni *communication*, sedangkan *communication* merupakan bentuk kata kerja dari *communicare* yang kemudian dijadikan kata kerja benda, sedangkan kata *communicare* terbentuk dari kata benda “*communio*” yang mempunyai arti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, hubungan, adapun kata “*communio*” yakni terbentuk dari kata *cum* (bahasa Latin) yang bermakna dengan dan bersama dengan, kemudian *unus* (bahasa Latin) yang bermakna satu.⁹ Adapun secara harfiah kata komunikasi dapat diartikan sebagai pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran, pemberitahuan, atau hubungan.¹⁰

Adapun menurut *Everetter* mengenai komunikasi ialah proses dialihkannya suatu gagasan dari seseorang sumber kepada seorang atau beberapa penerima dengan niat mengatur kembali perilaku mereka.¹¹ Sementara, *Gary Cronkhite* menyatakan beberapa rumus landasan dasar komunikasi untuk memahami komunikasi, pertama komunikasi adalah sebuah rangkaian tindakan (*communication is a process*), kedua, komunikasi bersifat transaktif (*communication is transactive*), ketiga komunikasi ialah bersifat sebagai interaksi yang multidimensi (*communication is multi-dimensional*).¹²

⁹ Ngainun Naim, *dasar dasar komunikasi pendidikan*, (jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 17.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 18.

¹¹ Yosali Iriantara, *komunikasi pembelajaran*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), hlm. 5.

¹² Ngainun Naim, *dasar dasar komunikasi pendidikan*, (jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2011), hlm. 19.

Jadi pengertian komunikasi adalah sebuah rangkaian tindakan untuk menyampaikan pesan, informasi ataupun gagasan yang berasal dari seorang sumber kepada seorang atau beberapa penerima secara langsung maupun tidak langsung serta sebagai bentuk interaksi.

b. Faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

Faktor yang mempengaruhi komunikasi seseorang diantaranya, sebagai berikut :¹³

- 1) Pengetahuan, proses komunikasi akan lebih mudah jika seseorang mempunyai pengetahuan yang luas, karena sedikit banyak pengetahuan seseorang akan mempengaruhi perbendaharaan kata dalam proses komunikasi.
- 2) Pengalaman, pengalaman yang terdapat dalam diri seseorang bisa mempengaruhi komunikasi seseorang, seseorang akan semakin terbiasa menghadapi sesuatu jika mempunyai banyak pengalaman.
- 3) Intelegensi, seseorang yang intelegensinya lemah juga mempengaruhi proses komunikasinya sebab mereka mempunyai keterbatasan dalam segi perbendaharaan kata.
- 4) Kepribadian, begitu juga kepribadian seseorang juga mempengaruhi komunikasi, seseorang yang cenderung menjadi pemalu ataupun kurang bergaul dengan orang lain maka ia akan kesusahan dalam berbicara.

¹³M. Arif Khoirudin, *Peran Komunikasi dalam Pendidikan, Jurnal Komunikasi* Vol. 23 No. 1 Januari 2012. hal.121-122

- 5) Biologis, seperti halnya seseorang yang mempunyai gangguan berbicara yang menyebabkan kesulitan ketika berkomunikasi

c. Bentuk-bentuk Komunikasi

Pendidik diharuskan mengetahui beberapa hal pada saat berkomunikasi dengan peserta didik. Komunikasi tidak selalu dengan bahasa verbal, bisa juga dengan menggunakan bahasa non verbal, yaitu :¹⁴

1) Non Verbal

Bahasa non verbal sangat menentukan seseorang yang sedang berkomunikasi. Setiap kali bertemu, maka yang terlihat adalah pandangan. Bagaimana pandangan seorang guru ketika bertemu dengan murid? Sikap positif atau negatifkah yang ditunjukkan oleh guru terhadap murid? awal komunikasi non verbal dimulai dari kesan pertama murid bertemu dengan guru.

Dalam komunikasi non verbal ada empat hal yang perlu diperhatikan :

a) Ekspresi Wajah

Ekspresi wajah juga termasuk dari bagian komunikasi non verbal, seperti halnya ekspresi wajah seorang guru yang baru masuk kelas akan sangat mempengaruhi siswa, jika guru yang masuk kelas tersebut membawa ekspresi wajah yang cerah atau

¹⁴ Najib Sulhan, *Karakter Guru Masa Depan Sukses dan Bermanfaat*, (Surabaya: Jaring pena, 2011), hlm 154

menyenangkan maka seorang siswa juga akan menjadi semangat. Begitu juga sebaliknya jika guru tersebut masuk ke dalam kelas dengan memberikan wajah yang lesu atau tidak bersemangat, maka siswa juga akan kurang bersemangat.

b) Tatapan Mata

Tatapan mata sebenarnya mempunyai arti yang cukup mendalam. Seorang guru yang tulus memberikan pelajaran kepada peserta didik, dapat terlihat dari tatapan mata guru tersebut. guru yang memiliki motivasi mengajar, tatapan mata yang diberikan kepada siswa merupakan sebuah tatapan mata penuh keyakinan, yang menyiratkan kesungguhan dan memberikan makna kepada siswa bahwa mereka pasti bisa.

c) Gerak Tubuh

Ketika di dalam kelas terkadang seorang pendidik sering menggerakkan seperti halnya menunjuk, menggelengkan kepala, dan mengangguk, hal ini merupakan bentuk komunikasi non verbal. Bentuk gerak tubuh tersebut dilakukan untuk memperjelas pemahaman peserta didik. Oleh sebab itu, guru dituntut supaya bisa melakukan gerakan gerakan tubuh untuk

membantu siswa agar bisa lebih memahami penjelasan guru.

d) Intonasi/Nada Suara

Dalam berkomunikasi nada suara sangatlah membantu didalamnya. Terkadang seorang guru menggunakan bahasa yang bagus dalam penjelasannya, akan tetapi intonasi yang dipakai tersebut tidak sesuai, maka dalam proses komunikasi tersebut akan terjadi kekeliruan.

e) Kekuatan Jiwa

Komunikasi adalah sebuah alat atau cara bagi pendidik untuk mempengaruhi peserta didik agar perilaku peserta didik dapat berubah menjadi lebih baik. Seorang pendidik harus mempunyai kemampuan berkomunikasi dengan kekuatan jiwa untuk mempengaruhi jiwa siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Ibnu Sina bahwa jiwa yang kuat dapat mengalahkan fisik yang kuat. Oleh karena itu, pendidik tidak hanya harus mampu membangun komunikasi secara efektif tetapi juga harus membangun ruh sebagai pendidik agar penyampaiannya dapat mudah difahami oleh murid.

Terdapat lima fungsi pesan non verbal menurut Mark.

L. Knapp antara lain:¹⁵

- (1) Repetisi, menyampaikan kembali gagasan yang sudah disampaikan secara lisan.
- (2) Substitusi, memberikan lambing lambang dalam bahasa verbal. Misalnya tidak ada kata yang diucapkan kecuali anggukan kepala.
- (3) Kontradiksi, memberikan makna lain terhadap pesan verbal. Misalnya, mencibir namun dengan memberikan kata yang seharusnya tidak diungkapkan dengan ekspresi cibiran.
- (4) Komplemen, menyempurnakan atau melengkapi makna pesan dengan bahasa tubuh. Misalnya mimik wajah menambah makna dari ungkapan non verbal.
- (5) Aksentuasi, penegasan dari pesan verbal atau menggaris bawahi. Misalnya ada ungkapan jengkel disertai memukul meja.

2) Verbal

Seorang pendidik bisa dilihat oleh peserta didik dari bahasa yang digunakan. Ada pendidik yang berbicara menggunakan bahasa yang begitu tertata rapi dan sangat komunikatif,

¹⁵ Najib Sulhan. *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*. (Surabaya: PT Temprina Media Grafika, 2011), hal.143

sehingga menghadapi persoalan juga tetap menjaga kalimat yang baik. Sebaliknya, ada juga yang asal bunyi, seolah-olah berbicara tanpa dipikirkan. Tutur bahasa yang disampaikan oleh setiap orang sangat dipengaruhi oleh struktur berpikir yang dimiliki pada masing-masing orang. Ketika struktur berpikirnya positif, maka tutur katanya juga positif, begitu juga sebaliknya.

Pendidik sebagai model bagi peserta didik maka harus mampu bertutur kata dengan bahasa yang bijak yaitu dengan bahasa kebajikan untuk membangun kebiasaan positif kepada peserta didik. Terdapat tiga situasi yang menuntut pendidik untuk melakukan bahasa kebajikan kepada peserta didik, yaitu¹⁶:

- a) Bahasa pengakuan/sepakat sebagai reward, kepada peserta didik yang telah melakukan hal yang positif.
- b) Bahasa perbaikan sebagai *punishment* kepada peserta didik yang melakukan perbuatan yang kurang baik.
- c) Bahasa bimbingan untuk melatih kepada peserta didik yang belum mengerti.

Jadi ketika berkomunikasi dengan bahasa kebajikan berkaitan dengan pengakuan maka perlu melihat situasi dan kondisi agar apa yang diharapkan dapat tercapai.

¹⁶ Najib Sulhan, *Karakter Guru Masa Depan Sukses dan Bermanfaat*, (Surabaya: Jaring pena, 2011), hlm 159

d. Komunikasi yang Efektif

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seorang komunikator agar bisa menciptakan komunikasi efektif yang sesuai dengan harapan dan menyenangkan. Oleh karena itu, komunikator harus memperhatikan hukum komunikasi. Dalam komunikasi yang efektif, terdapat lima hal yang perlu diperhatikan:¹⁷

- 1) Respect, penghargaan yang tulus diberikan kepada siswa. Siswa bisa membedakan bagaimana perlakuan yang tulus dan tidak tulus. Jika seorang pendidik dapat menghargai seorang siswa maka pendidik akan dihargai oleh siswa. Dalam proses pembelajaran harus ada penghargaan agar mengajar menjadi sebuah proses yang menyenangkan bagi semua pihak.
- 2) Emphaty, perlu saling memahami dan mengerti keberadaan, perilaku, dan keinginan dari siswa. Oleh karena itu, diperlukan pengertian dalam membangun komunikasi. Pemahaman dari pengirim pesan terhadap empati penerima pesan sebelum seseorang mengirimkan pesan atau membangun komunikasi, sehingga tidak ada penolakan atau halangan psikologis yang muncul dari penerima pesan terhadap pesan yang disampaikan.
- 3) Audible, terdengar dengan jelas. Penyampaian pesan terdengar dengan jelas oleh penerima pesan.

¹⁷ Yossita Wisman, *Komunikasi efektif Dalam dunia Pendidikan*, JURNAL NOMOSLECA, Volume 3, Nomor 2, Oktober 2017, hal 651

- 4) Clarity, mengembangkan sikap terbuka. Sifat terbuka yang dilakukan oleh pengirim pesan tersebut bisa menimbulkan kepercayaan dari lawan bicara. Kecurigaan akan muncul apabila tidak adanya keterbukaan dalam komunikasi tersebut, akhirnya kegairahan dan semangat siswa akan menurun ketika pembelajaran.
- 5) Humble, pemberian penghargaan kepada orang lain. Tidak memandang remeh orang lain, tidak sombong, dan menerima kiritik.

e. Indikator Kemampuan Komunikasi Guru

Keterampilan berkomunikasi guru dalam kegiatan pembelajaran mencakup 4 kemampuan pokok.¹⁸ Keterampilan inilah yang akan menjadi tolak ukur bahwa guru tersebut mempunyai komunikasi yang bagus, sekaligus menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Kemampuan seorang pendidik mengembangkan sikap positif ketika proses pembelajaran. Kemampuan ini terdiri dari :
 - a) Mampu memahami kelebihan dan kekurangan diri peserta didik ketika pembelajaran
 - b) Mampu menumbuhkan kepercayaan dalam diri siswa dalam pembelajaran

¹⁸ Soeharto, Karti . *komunikasi pembelajaran*. (Surabaya. SK. 1996) Hal 25-29

- c) Mampu membantu menjelaskan pikiran dan perasaan siswa sehingga siswa lain bisa memahaminya dan bisa bertukar pikiran ketika pembelajaran
- 2) Kemampuan seorang pendidik untuk menyesuaikan diri dan terbuka ketika proses pembelajaran. Kemampuan ini terdiri dari:
 - a) Menunjukkan keterbukaan terhadap pendapat siswa.
 - b) Menunjukkan sikap mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan.
 - c) Menerima siswa dengan apa adanya.
 - d) Memperlihatkan sikap peka, cepat tanggap dan simpatik terhadap keadaan siswa ketika proses pembelajaran.
 - e) Memperlihatkan sikap ramah, pengertian dan sabar kepada murid
 - 3) Kemampuan seorang pendidik untuk tampil bersemangat serta bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran. Kemampuan ini terdiri dari :
 - a) Menunjukkan semangat ketika memberikan materi atau mengajar.
 - b) Merangsang minat siswa untuk belajar.
 - c) Memberi kesan terhadap murid bahwa guru menguasai materi pelajaran yang akan diberikan, begitu juga dengan metode atau strategi pembelajarannya

- 4) Kemampuan seorang pendidik untuk mengendalikan interaksi ketika proses pembelajaran. Kemampuan ini terdiri dari :
- a) Mengembangkan hubungan yang sehat dan serasi ketika pembelajaran berlangsung.
 - b) Memberikan tuntutan agar interaksi antara yang satu dengan yang lain tetap terpelihara dengan baik saat kegiatan pembelajaran.
 - c) Menguasai perbuatan yang tidak diinginkan atau menyimpang dalam kegiatan pembelajaran.

2. Keaktifan Siswa

a. Tinjauan Tentang Keaktifan

Kata keaktifan yakni muncul dari kata aktif yang bermakna giat.¹⁹ Keaktifan adalah suatu usaha yang dilakukan baik bersifat jasmaniah maupun batin, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa ialah segala usaha yang dilakukan baik bersifat jasmaniah maupun mental siswa dalam rangkaian usaha belajar mengajar yang terbaik

¹⁹ Dony Borneo, Rabiman, *Penerapan metode pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar mata diklat sistem injeksi bahan bakar bensin pada siswa kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta*, Taman Jurnal Vokasi 3, No 32, 2015. hal.446

²⁰ Sardiman. *Interaksi dan Motivasi belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada.2001). hal 98

sehingga bisa membentuk suasana kelas yang mendukung rangkaian pembelajaran.²¹

b. Klasifikasi Keaktifan Belajar Siswa

Point penting dalam pembelajaran yang perlu diperhatikan guru ialah keaktifan siswa. Siswa dapat dikatakan aktif dalam pembelajaran apabila memenuhi beberapa aspek berikut:²²

- 1) Ikut melaksanakan tugas belajar yang telah diberikan.
- 2) Ikut serta memecahkan masalah yang ada.
- 3) Jika menemukan persoalan yang tidak dipahami, siswa akan bertanya kepada guru atau teman sekelas.
- 4) Berusaha mencari informasi dari berbagai sumber yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah.
- 5) Melakukan diskusi dengan kelompok seperti arahan yang diberikan guru.
- 6) Introspeksi kemampuan diri serta hasil-hasil yang telah diperoleh.
- 7) Berlatih memecahkan soal atau permasalahan yang sejenis.
- 8) Kesempatan mengaplikasikan sesuatu yang telah didapatkan dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

c. Factor yang Mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa

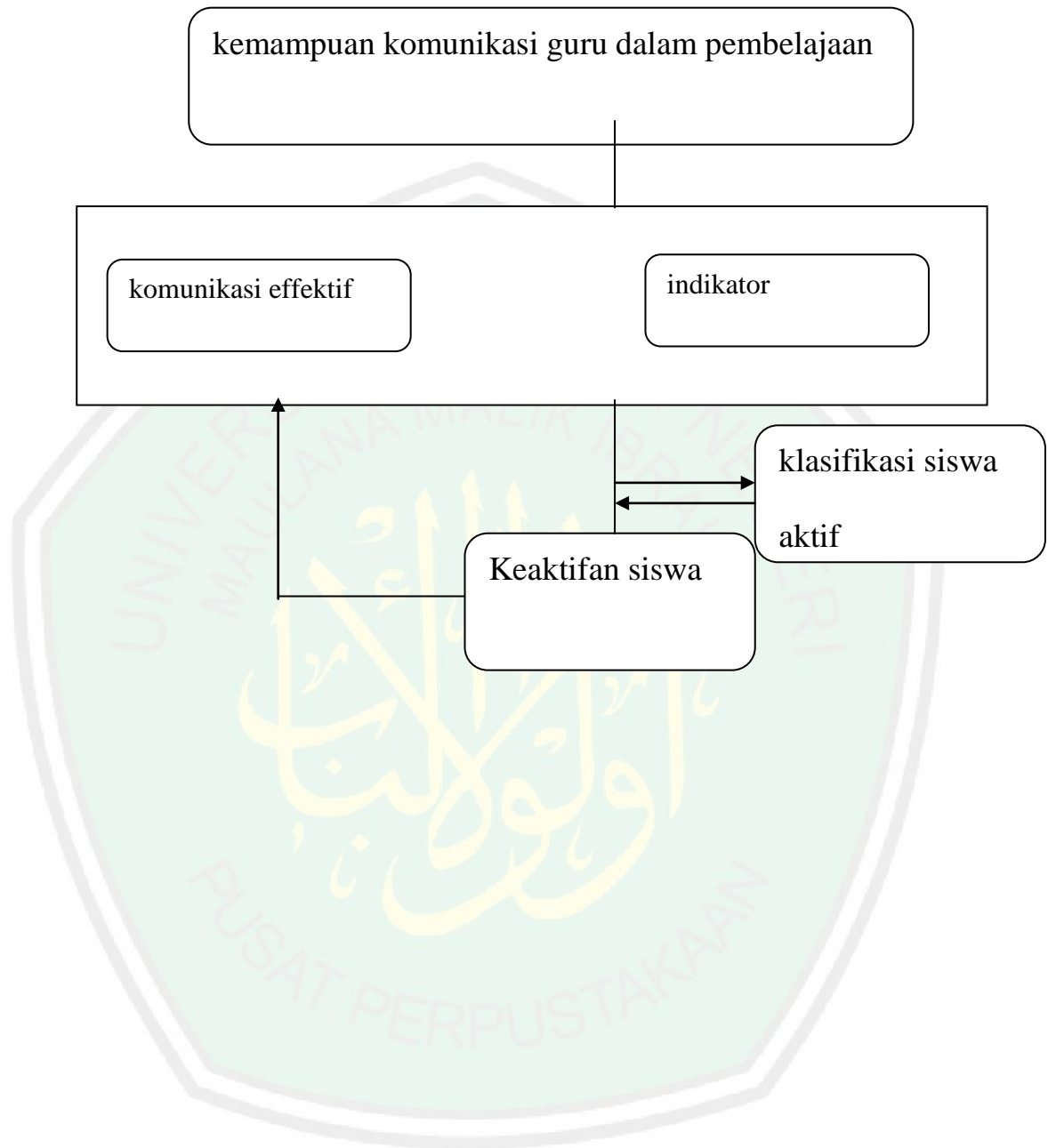
²¹ Nugroho Wibowo, *Upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di smk negeri Isaptosari*, Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO), Volume 1, Nomor 2, Mei 2016, hal 130

²² Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.2005). H.61

Seorang guru dapat memberikan stimulus kepada siswa agar siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan memperhatikan beberapa hal sebagai berikut, yaitu:²³

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - 2) Menerangkan tujuan yang bersifat pengajaran (kemampuan dasar kepada peserta didik).
 - 3) Mengingatkan kompetensi belajar terhadap siswa.
 - 4) Memberikan stimulus untuk menjadi aktif yang terkait dengan hal yang akan dipelajari.
 - 5) Pemberian petunjuk kepada siswa bagaimana cara mempelajari.
 - 6) Melakukan aktifitas yang melibatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran secara langsung,
 - 7) Memberikan *feedback* kepada siswa
 - 8) Melakukan latihan-latihan kepada siswa yang berupa tes untuk mengukur serta memantau perkembangan siswa.
 - 9) Memberikan kesimpulan di setiap akhir jam pelajaran.
- Keterlibatan siswa secara langsung tersebut dapat meningkatkan dan memperbaiki keaktifan siswa ketika belajar.

²³ Usman, Uzer. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. (PT. Remaja Rosdakarya: Bandung,1993). hal 26-27

B. Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang. Peneliti memilih Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang sebagai lokasi penelitian karena dengan adanya beberapa alasan yakni:

1. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang mempunyai tempat yang strategis di pusat kota dan menjadi salah sekolah pilihan
2. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan program sekolah ramah anak di daerah jombang.
3. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai sebagai penunjang proses pembelajaran.
4. Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang mempunyai banyak catatan prestasi diberbagai bidang perlombaan.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang menggunakan angka angka sebagai alat menganalisis sesuatu yang ingin diketahui. Dengan menggunakan jenis penelitian kuantatif, maka untuk mendapatkan hasil yang maksimal peneliti menggunakan pendekatan korelasi dalam penelitian tersebut.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa. Oleh karena itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kemampuan komunikasi (X) dan variabel keaktifan siswa (Y).

Tabel 3.1 Kisi-kisi variabel X dan Y

Variable	Indikator
Kemampuan Komunikasi (X)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan seorang pendidik mengembangkan sikap positif ketika proses pembelajaran. 2. Kemampuan seorang pendidik untuk menyesuaikan diri serta terbuka ketika proses pembelajaran.. 3. Kemampuan seorang pendidik untuk tampil bersemangat serta bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran. 4. Kemampuan seorang pendidik untuk mengendalikan interaksi ketika proses pembelajaran
Keaktifan Siswa (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ikut melaksanakan tugas belajar yang telah diberikan 2. Ikut serta memecahkan masalah yang ada 3. Jika menemukan persoalan yang tidak

²⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: PT Alfabet.2016). H. 38

	<p>dipahami, ia akan bertanya kepada guru atau teman sekelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Berusaha mencari informasi dari berbagai sumber yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah 5. Melakukan diskusi dengan kelompok seperti arahan yang diberikan guru 6. Introspeksi kemampuan diri serta hasil-hasil yang telah diperoleh, 7. Berlatih pemecahan soal atau permasalahan yang sejenis, 8. Kesempatan mengaplikasikan sesuatu yang telah didapatkan dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.
--	--

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah jumlah seluruh objek penelitian.²⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi MAN 1 Jombang di kelas XI, dengan jumlah 522 siswa yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 192 orang dan 330 orang siswa perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari keseluruhan objek yang dimiliki oleh populasi penelitian tersebut.²⁶ jadi sampel ialah sebagian kecil

²⁵ Arikunto, Suharsimi. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: Reneka cipta. 2010). hal 173

²⁶ Arikunto, Suharsimi. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: Reneka cipta. 2010). hal 174

karakteristik dari populasi yang dijadikan objek penelitian, oleh karena itu untuk diperlukan cara cara agar sampel yang telah di ambil bisa memenuhi fungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan cara mencampur beberapa subjek dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama, dengan demikian peneliti memberikan hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Teknik tersebut ialah menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yakni pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan cara yang acak.²⁷ Setiap subjek yang terdaftar sebagai populasi kemudian diberi nomor urut mulai dari 1 sampai dengan banyaknya subjek kemudian sampel diambil secara acak dari subjek yang ditentukan. Pengambilan sampel biasanya peneliti sudah menentukan besarnya jumlah sampel yang baik, agar memperoleh hasil yang baik dalam sebuah penelitian, maka perlu adanya sampel yang baik pula, yaitu sampel yang benar-benar mencerminkan populasi tersebut. Terdapat salah satu tokoh yang berpendapat mengenai subyek ukuran sabyek dalam pengambilan sampel yakni, lebih baik menggunakan seluruh sabyek dalam penelitian tersebut, jika populasi yang terdapat dalam penelitian tersebut merupakan kurang dari 100. Peneliti juga bisa mengambil

²⁷ Suguyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(bandung; CV ALFABETA. 2011), hal 64

10% , 15%, 20%, atau 25% apabila jumlah populasi yang terdapat dalam penelitian tersebut lebih dari 100 populasi.²⁸ Dari jumlah populasi yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti mengambil 20% dari populasi yang ada, jadi siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XI dengan jumlah 104 siswa karena dengan pertimbangan bahwa pada kelas XI menjadi dasar atau tolak ukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan, sehingga siswa kelas XI MAN 1 Jombang dengan jumlah 104 ditetapkan sebagai sampel.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini memperlihatkan data yang berupa hasil angket/kuesioner dan dokumen terkait dengan kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran fiqh kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.²⁹ Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.

F. Instrument Penelitian

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; CV ALFABETA, 2013), hal 124

²⁹ Arikunto, Suharsimi. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. (Jakarta: Renaka cipta. 2010). hal 172

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.³⁰ Pada penelitian ini instrument yang digunakan ialah menggunakan skala *Likert*, skala *Likert* ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena yang terjadi dalam kehidupan sosial.³¹

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variable	Indikator	Item
Kemampuan Komunikasi (X)	1. Kemampuan seorang pendidik mengembangkan sikap positif ketika proses pembelajaran.	2,4
	2. Kemampuan sorang pendidik untuk menyesuaikan diri serta terbuka ketika proses pembelajaran..	3,6,8,9,13,14, 10,11,12,16,1
	3. Kemampuan seorang pendidik untuk tampil bersemangat serta bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran.	7,18 1,5,7,15,19
	4. Kemampuan seorang pendidik untuk mengendalikan interaksi	

³⁰ Kurniawan,agungwidhi, puspitaningtyas, zarah, *Metode Penelitian KuantitatifI*, (Yogyakarta, PANDIVA BUKU, 2016), hal 88

³¹ Suguyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(bandung VY ALFABETA, 2011), hal 93

	ketika proses pembelajaran	
Keaktifan Siswa (Y)	1. Ikut melaksanakan tugas belajar yang telah diberikan	1
	2. Ikut serta memecahkan masalah yang ada	2,3,4
	3. Jika menemukan persoalan yang tidak dipahami, siswa akan bertanya kepada guru atau teman sekelas.	5,6,7
	4. Berusaha mencari informasi dari berbagai sumber yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah.	8,9
	5. Melakukan diskusi dengan kelompok seperti arahan yang diberikan guru.	10,11,12
	6. Introspeksi kemampuan diri serta hasil-hasil yang telah diperoleh.	13
	7. Berlatih memecahkan soal atau permasalahan yang sejenis.	14,15
	8. Kesempatan mengaplikasikan sesuatu yang telah didapatkan dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya	16

G. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah penelitian memerlukan sebuah data yang menunjang penelitian tersebut, untuk mendapatkan data data yang akurat peneliti

menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini agar mendapat data yang akurat, sehingga mempermudah penyusunan skripsi ini. Metode tersebut diantaranya:

1. Metode Angket

Metode angket merupakan suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden.³² Teknik pengumpulan data yang menggunakan angket tersebut berisi beberapa pertanyaan yang harus dijawab responden sesuai dengan sudut pandang masing-masing.

Metode angket dilakukan untuk menggali informasi terkait kemampuan komunikasi guru dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Angket atau kuisioner tersebut diberikan kepada siswa siswi kelas XI man 1 jombang.

Tabel 3.3 Kisi Kisi Pempulan Data Melalui Angket

Komponen dan sub komponen	Indikator	Sumber data	Metode	Instrumen
Siswa <i>Keaktifan Siswa</i>	keaktifan Siswa	Siswa kelas XI	Angket	Angket Siswa
Guru <i>Komunikasi</i>	Komunikasi Guru dan	Siswa Kelas XI	Angket	Angket Siswa

³² Kurniawan,agungwidhi, puspitaningtyas, zarah, *METODE PENEITIAN KUANTITATIF*, (Yogyakarta, PANDIVA BUKU, 2016), hal 82

<i>Guru dan Siswa</i>	Siswa			
-----------------------	-------	--	--	--

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.³³ Melalui pengumpulan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti : gambaran umum sekolah, struktur organisasi sekolah dan personalia, keadaan guru dan peserta didik, catatan-catatan, foto-foto dan sebagainya. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapatkan melalui metode angket, observasi dan wawancara.

Tabel 3.4 Kisi Kisi Pempulan Data Melalui Dokumentasi

Komponen dan sub komponen	Indikator	Metode
MAN 1 Jombang <i>Latar belakang lembaga</i>	1. Letak Geografis 2. Struktur organisasi 3. Data Guru 4. Data Siswa	Dokumentasi
MAN 1 Jombang	1. Sarana dan Prasarana	Dokumentasi

³³ Kurniawan,agungwidhi, puspitaningtyas, zarah, *METODE PENEITIAN KUANTITATIF*, (Yogyakarta, PANDIVA BUKU, 2016), hal 83

<i>Fasilitas Belajar</i>			
MAN Jombang <i>Data Siswa dan Guru</i>	1	1. Data Guru 2. Data Siswa	Dokumentasi

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat valid atau tidak suatu instrumen.³⁴ Pengujian validitas instrument penelitian ini menggunakan cara pengujian validitas eksternal, yakni instrument yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrument tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud, dengan penghitungan yang menggunakan rumus korelasi *product moment*. Adapun rumus sebagai berikut :³⁵

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY}{\sqrt{\{ N\sum X^2 - (\sum X^2) \} \{ N\sum Y^2 - (\sum Y^2) \}}}$$

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

X = Nilai Variabel X (pengaruh komunikasi)

Y = Nilai Variabel Y (keaktifan belajar)

X² = Nilai Variabel X yang dikuadratkan

Y² = Nilai Variabel Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang menjadi obyek peneliti.

³⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik*. (Jakarta. Reneka cipta. 2010) hal : 211

³⁵ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik*. (Jakarta. Reneka cipta. 2010) hal : 212-213

Adapun dalam praktek pengujian validitas data yang telah diperoleh agar kecermatan dalam mengungkapkan hasil data yang diperoleh, untuk penghitungan validitas menggunakan bantuan *Microsoft office excel 2007*. Tingkat Valid atau tidaknya sebuah butir Instrumen penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.5 Tabel uji validitas

Variabel	Item soal	Nilai	Nilai R	Keterangan
Kemampuan komunikasi guru (X)	BS1	0.45576	0.284	Valid
	BS2	0.325829	0.284	Valid
	BS3	0.415821	0.284	Valid
	BS4	0.347219	0.284	Valid
	BS5	0.343285	0.284	Valid
	BS6	0.498239	0.284	Valid
	BS7	0.287156	0.284	Valid
	BS8	0.290671	0.284	Valid
	BS9	0.553753	0.284	Valid
	BS10	0.640176	0.284	Valid
	BS11	0.305255	0.284	Valid
	BS12	0.433753	0.284	Valid
	BS13	0.597763	0.284	Valid
	BS14	0.379363	0.284	Valid
	BS15	0.423484	0.284	Valid
	BS16	0.338317	0.284	Valid
	BS17	0.310551	0.284	Valid
	BS18	0.597763	0.284	Valid
	BS19	0.415226	0.284	Valid

Kekatifan sisiwa (Y)	BS1	0.78844	0.284	Valid
	BS2	0.537077	0.284	Valid
	BS3	0.606182	0.284	Valid
	BS4	0.535867	0.284	Valid
	BS5	0.624639	0.284	Valid
	BS6	0.727338	0.284	Valid
	BS7	0.640772	0.284	Valid
	BS8	0.5862	0.284	Valid
	BS9	0.662492	0.284	Valid
	BS10	0.765984	0.284	Valid
	BS11	0.428657	0.284	Valid
	BS12	0.563241	0.284	Valid
	BS13	0.670028	0.284	Valid
	BS14	0.627046	0.284	Valid
	BS15	0.53509	0.284	Valid
	BS16	0.652346	0.284	Valid

Penghitungan Validitas data secara lengkap dilihat pada lampiran.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sejauh mana hasil sesuatu pengukuran dapat di percaya.³⁶ *Reabilitas* menunjuk pada satu pemahaman bahwa instrument cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut

³⁶ Baso Intang Pasaile, *konsep instrumen penelitian pendidikan, jurnal pendidikan dan kebudayaan*, No 066, Mei 2007 hal.388

baik.³⁷ Uji reabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.³⁸ Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alphacronbach* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian. Rumus *Alphacronbach* digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0. teknik penghitungan ini menggunakan rumus :³⁹

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

r_{11} = Reabilitas instrument

K = Banyak butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians soal

Adapun dalam praktek pengujian validitas data yang telah diperoleh agar kecermatan dalam mengungkapkan hasil data yang diperoleh, penghitungan reabilitas menggunakan bantuan *Microsoft office excel 2007*. Penghitungan reabilitas secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

³⁷ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik*. (Jakarta. Rawnaka cipta. 2010) hal : 221

³⁸ Kurniawan, agungwidhi, puspitaningtyas, zarah, *METODE PENEITIAN KUANTITATIF*, (Yogyakarta, PANDIVA BUKU, 2016), hal 97

³⁹ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian Suatu pendekatan praktik*. (Jakarta. Rawnaka cipta. 2010) hal : 239

Tabel 3.6 tabel uji reabilitas

Variabel	Nilai	Keterangan
Kemampuan Komunikasi Guru (X)	0.78666391	Reliabel
Kekatifan Siswa (Y)	0.89150364	Reliabel

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Karena analisis grafik dapat menyesatkan, maka dipilih uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan melihat tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi normal atau tidak pada penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$.

Pengujian normalitas data yang diuji dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* tersebut dihitung dengan menggunakan bantuan program *spss (statistical package of social science) versi 16.0 for windows*.

J. Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan ialah menggunakan teknik regresi linier sederhana. Regresi linier sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variable yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik dalam statistika parametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variable Y yang berubah sehubungan dengan besarnya intervensi dari variable X.⁴⁰ Maka rumus yang digunakan dalam menganalisis data ialah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁴¹

Koefisien a dan b dapat dihitung berdasarkan hasil pengamatan terhadap X dan Y, apabila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif begitu juga sebaliknya.⁴² Adapun Nilai a dan b dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut :⁴³

⁴⁰ Kurniawan. Robert, Yuniarto. Budi, *analisis regresi dasar dan penerapannya dengan R*. (Jakarta: kencana. 2016). hal 63

⁴¹ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal 261

⁴² Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal 261

⁴³ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal 261

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

sedangkan nilai b dapat dihitung menggunakan rumus:

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

1. Uji Linieritas Regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas, yakni apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk uji linieritas ialah sebagai berikut :⁴⁴

$$JK(T) = \sum X^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n [n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b|a)$$

$$JK(TC) = \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(G) = JK(S) - JK(TC)$$

Uji Keberartian

H₀ : koefisien arah regresi tidak berarti (b = 0)

H_a : koefisien arah regresi berarti (b ≠ 0)

statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol ialah :

⁴⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal 265

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{reg}^2} (F \text{ hitung})$$

yang di bandingkan dengan F table, dengan taraf kesalahan 5%, maupun 1%, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien tersebut berarti ($b \neq 0$).⁴⁵

Uji Kelinieran

Ho : regresi linear

Ha : regresi non-linear

statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis nol ialah dengan memperbandingkan antara

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} (F \text{ hitung})$$

dengan F table dengan dk pembilang (K-2) dan dk penyebut (n-K). apabila $F \text{ hitung} < F_{\text{tabel}}$ dengan taraf kesalahan 5% maupun 1%, maka dapat disimpulkan bahwa dta tersebut bersifat linier.⁴⁶

2. Uji Koefisien Korelasi pada Regresi Sederhana

Ho : tidak ada hubungan antara kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa.

Ha : ada hubungan antara kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa.

Antara nilai kemampuan komunikasi guru dengan kektuifan siswa dapat dihitung korelasinya, korelasi ini dihitung dengan menggunakan rumus :⁴⁷

⁴⁵ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal 273

⁴⁶ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal 274

$$r = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{(n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2)(n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

3. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Uji signifikansi koefisien korelasi ini bertujuan untuk menguji apakah hubungan yang terjadi tersebut dibuktikan secara statistic. Oleh karena itu untuk melakukan pengujian sigifikansi koefisien korelasi, maka uji signifikansi koefisien korelasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :⁴⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Oleh karena itu diajukan hipotesis keofisien korelasi sederhana sebagai berikut:

H_o : koefisien korelasi tidak signifikan

H_a : koefisien korelasi signifikan

H_o = jika $T_{hitung} > T_{Tabel}$ di tolak

4. Doefisien Determinasi

Terdapat suatu angka yang terdapat didalam analisis korelasi yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (r^2).⁴⁹ Rumus yang dapat di gunakan untuk menghitung koefisien determinasi ialah sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2016. hal 274

⁴⁸ Sugiyono, *statistic untuk penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017). hal. 230

⁴⁹ Sugiyono, *statistic untuk penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017). hal. 231

⁵⁰ kurniawan, Robert. yuniarto, budi. *Analisis Regresi dasar danpeneraanya dengan R*. (Jakarta, kencana, 2016), hal.45

$$r^2 \frac{(\sum_{i=1}^n x_i y_i)^2}{\sum_{i=1}^n x_i^2 \sum_{i=1}^n y_i^2} = b \frac{s_x}{s_y}$$

K. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahapan agar mendapatkan hasil yang maksimal dan memuaskan. Dalam melakukan penelitian ini, tahapan-tahapan yang harus dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Tahapan persiapan, dalam tahap persiapan penelitian ini penelitian dimulai dengan pengajuan judul yang dilakukan dengan sesuai prosedur yang telah ditetapkan oleh lembaga kampus yang kemudian dilanjutkan dengan melakukan observasi lapangan yang akan diteliti. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan surat izin penelitian kepada pihak lembaga pendidikan yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di tempat tersebut dengan prosedur yang telah ditentukan oleh lembaga pendidikan terkait.
2. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti memulai menggali data-data yang diperlukan dengan bekerjasama dengan guru pengampu yang telah ditentukan oleh pihak sekolah saat tahap prapenelitian. Pada tahap pelaksanaan, penelitian dimulai dengan pengujian angket hingga mendapatkan hasil kelayakan angket untuk disebar. Setelah angket sudah layak untuk disebar, peneliti menyebarkan angket yang telah dipersiapkan dengan bantuan guru pengampu serta mengamati dan mengambil dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian.
3. Tahap akhir, yakni tahap dimana data-data yang telah terkumpul pada tahap pelaksanaan kemudian diolah agar mendapatkan hasil dari

penelitian. Dalam tahap pengolahan data peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data yang kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket dan dokumentasi yang didapatkan secara sistematis, rinci dan jelas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas Sekolah

NPSN	: 20579964
NSM	: 131 135 170 001
Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negei 1 Jombang
Alamat	: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No 2 Jombang
Kelurahan/Desa	: Jombang
Kecamatan	: Jombang
Kabupaten/Kota	: Jombang
Provinsi	: Jawa Timur
Telepon / Fax	: (0321) 861819
Jenjang	: MA
Status (Negeri/Swasta)	: Negeri
Tahun Berdiri	: 1992
Hasil Akreditasi	: A ⁵¹

2. Latar Belakang Sekolah

Bermula dari Lembaga Pendidikan Guru Agama Islam yang didirikan di desa Plandi Jombang, pada tahun 1967 dan dipersiapkan untuk menjadi Madrasah negeri dengan nama PGA 6 Plandi Jombang

⁵¹ Bidang Tata Usaha Madrasah liyah Negeri 1 jombang

(persiapan negeri) dengan kepala madrasah pertama yaitu Moch. Djamil.

Pada tanggal 1 Januari 1968 dengan SK Menteri Agama RI Nomor 118 Tahun 1968 Madrasah tersebut berstatus negeri menjadi PGAN Jombang dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 19 tahun 1978 tanggal 19 Maret 1977.

Pada tahun 1990, PGAN Jombang dialih fungsikan menjadi MAN Jombang dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 64 Tahun 1990 tanggal 25 April 1990, disahkan lagi dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 1992 Tanggal 1 Juli 1992, dan sesuai KMA 673 tahun 2016 menjadi MAN 1 Jombang.⁵²

3. Visi

Terwujudnya generasi muda yang berilmu, beramal, berakhlak mulia, unggul dalam prestasi, mandiri, dan kompetitif dengan berbasis lingkungan sehat.⁵³

4. Misi

- a. Meningkatkan proses pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif.
- b. Meningkatkan kualitas pengamalan ilmu dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan pembiasaan siswa dalam berakhlaqul karimah.
- d. Meningkatkan kualitas kegiatan akademik dan non akademik

⁵² <https://man1jombang.sch.id/p/sejarah-man-1-jombang> diakses tanggal 10 januari2020

⁵³ <https://man1jombang.sch.id/p/sejarah-man-1-jombang> diakses tanggal 10 januari2020

- e. Meningkatkan kualitas partisipasi siswa dalam event adu prestasi.
- f. Selalu menciptakan lingkungan bersih dan sehat.⁵⁴

5. Tujuan

- a. Tercapainya peningkatan bobot KKM dan nilai UN minimal rata-rata 8,0.
- b. Meningkatnya pengalaman IMTAQ dan IPTEK dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Tercapainya delapan goal UKS pada siswa-siswi MAN 1 Jombang.
- d. Terwujudnya perilaku akhlaqul karimah dengan guru, orang tua, sesama teman, serta masyarakat luas.
- e. Terwujudnya klub-klub yang efektif dan kompetitif dalam bidang akademik dan non akademik.
- f. Tercapainya prestasi pada kejuaraan tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional dalam berbagai lomba, olimpiade, dan ujian nasional.
- g. Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima di PTN/PTS favorit di Indonesia.
- h. Terwujudnya lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, dan nyaman.
- i. Meningkatnya pengetahuan siswa dalam pemahaman dan pengendalian terjadinya pencemaran, kerusakan lingkungan hidup serta melakukan pelestarian fungsi lingkungan hidup.

⁵⁴ <https://man1jombang.sch.id/p/sejarah-man-1-jombang> diakses tanggal 10 januari2020

- j. Implementasi Kurikulum 2013 untuk kelas X, XI, dan XII dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik, sehingga peserta didik mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi meliputi Sikap (menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, dan mengamalkan), Pengetahuan (mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi) serta Keterampilan (mengamati, menanam, mencoba, menalar, menyaji, mencipta).⁵⁵

6. Data Guru

Tabel 4.1 Daftar Guru

No	Bidang Study	Jumlah guru
1	Biologi	4
2	Figh	3
3	Bahasa Indonesia	7
4	Ekonomi	5
5	Matematika	10
6	Kimia	3
7	Aqidah Akhlak	3
8	Bahasa Arab	4
9	BK	4
10	Fisika	3
11	SKI	3
12	Bahasa Inggris	7
13	Al Quran Hadis	4
14	Sejarah	6
15	Geografi	3
16	Sosiologi	2

⁵⁵ <https://man1jombang.sch.id/p/sejarah-man-1-jombang> diakses tanggal 10 januari2020

17	Seni Budaya	3
18	Penjaskes	5
19	PKN	2
20	TIK	2
Jumlah Keseluruhan Guru		83

7. Data Siswa

Tabel 4.2 Data Siswa

Siswa	Kelas			Total
	X	XI	XII	
ROMBEL	14	15	13	42
Laki-laki	183	192	173	548
Perempuan	305	330	301	936
Total	488	522	474	1484

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

a. Kemampuan Komunikasi Guru

Membahas tentang kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Neferi 1 Jombang, sebagaimana diketahui bahwa setiap guru mempunyai kemampuan komunikasi yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat dari segi Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran kepada siswa, cara guru dalam menyikapi perbedaan kemampuan siswa, sikap guru kepada siswa, cara guru mengontrol situasi

pembelajaran, cara guru memberikan stimulus terhadap siswa dalam proses pembelajaran dan cara guru merespon siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan komunikasi guru yang telah dilakukan, yang dilihat dari segi cara guru mengendalikan interaksi ketika proses pembelajaran, cara guru untuk tampil bersemangat serta bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran, cara guru menyesuaikan diri dan terbuka ketika proses pembelajaran, cara guru mengembangkan sikap positif ketika proses pembelajaran. Data yang diperoleh dari penelitian tentang kemampuan komunikasi guru mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang dengan menyebarkan angket kepada responden sebanyak 104 siswa dengan 19 pertanyaan dan skor dari setiap pertanyaan ialah 1-4, secara kuantitatif bahwa skor tertinggi yang ditunjukkan adalah 76 dengan skor terendah adalah 19.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang dengan menyebarkan angket sebanyak 104 responden dengan 19 pertanyaan tentang kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 1

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak Setuju	0	%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Setuju	19	18,27%
4	Sangat Setuju	85	81,73%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 1 yakni “ketika saya kesusahan memahami pelajaran, guru membantu saya memahaminya”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0% siswa menjawab jarang, 18,27% menjawab sering, dan 81,73% menjawab selalu.

Tabel 4.4 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 2

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	0,96%
3	Setuju	39	37,5%
4	Sangat Setuju	64	61,54%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 2 yakni “guru selalu membimbing saya setiap pembelajaran ketika saya tidak bisa”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan

yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0,96% siswa menjawab jarang, 37,5% menjawab sering, dan 61,54% menjawab selalu.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 3

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	0,96%
3	Setuju	53	50,96%
4	Sangat Setuju	50	48,08%
Jumlah		104	%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 3 yakni “guru memberikan jalan keluar yang baik ketika saya mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0,96% siswa menjawab jarang, 50,96% menjawab sering, dan 48,08% menjawab selalu.

Tabel 4.6 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 4

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Setuju	38	36,54%
4	Sangat Setuju	66	63,46%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 4 yakni “guru selalu memberikan dorongan agar giat belajar”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0% siswa menjawab jarang, 36,54% menjawab sering, dan 63,46% menjawab selalu.

Tabel 4.7 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 5

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	1	0,96%
2	Tidak Setuju	9	8,65%
3	Setuju	51	49,04%
4	Sangat Setuju	42	40,38%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 5 yakni “guru sering memberikan quis/pertanyaan kepada siswa”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0,96% siswa menjawab tidak pernah, 8,65% siswa menjawab jarang, 49,04% menjawab sering, dan 40,38% menjawab selalu.

Tabel 4.8 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 6

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Setuju	39	37,5%

4	Sangat Setuju	64	61,54%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 6 yakni “guru berbicara dengan santun”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0% siswa menjawab jarang, 37,5% menjawab sering, dan 61,54% menjawab selalu.

Tabel 4.9 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 7

No	Jawaban Responden	Frekuenasi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	3,85%
3	Setuju	37	35,58%
4	Sangat Setuju	63	60,58%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 7 yakni “guru bekerjasama dengan siswa dalam proses pembelajaran”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 3,85% siswa menjawab jarang, 35,58% menjawab sering, dan 60,58% menjawab selalu.

Tabel 4.10 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 8

No	Jawaban Responden	Frekuenasi (F)	Presentase (P)
----	-------------------	----------------	----------------

1	Sangat Tidak Setuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	1,92%
3	Setuju	36	34,62%
4	Sangat Setuju	66	63,46%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 8 yakni “ketika pelajaran guru menanyai kesulitan siswa setelah memberi materi pelajaran”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 1,95% siswa menjawab jarang, 34,62% menjawab sering, dan 63,46% menjawab selalu.

Tabel 4.11 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 9

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Setuju	22	21,15%
4	Sangat Setuju	82	78,85%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 9 yakni “guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya atau berpendapat”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0% siswa menjawab jarang, 21,15% menjawab sering, dan 78,85% menjawab selalu.

Tabel 4.12 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 10

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Setuju	28	26,92%
4	Sangat Setuju	76	73,08%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 10 yakni “guru mengajar dengan menyenangkan”, menunjukkan bahwa prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0% siswa menjawab jarang, 26,92% menjawab sering, dan 73,08% menjawab selalu.

Tabel 4.13 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 11

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	0,96%
3	Setuju	24	23,08%
4	Sangat Setuju	79	75,96%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 11 yakni “guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0%

siswa menjawab tidak pernah, 0,96% siswa menjawab jarang, 23,08% menjawab sering, dan 75,96% menjawab selalu.

Tabel 4.14 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 12

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	0,96%
3	Setuju	38	36,54%
4	Sangat Setuju	65	62,5%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 12 yakni “guru memotivasi siswa”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0,96% siswa menjawab jarang, 36,54% menjawab sering, dan 52,5% menjawab selalu.

Tabel 4.15 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 13

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	1	0,96%
3	Setuju	35	33,65%
4	Sangat Setuju	65	62,5%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 13 yakni “guru memberikan penjelasan kembali ketika siswa kurang faham

dengan materi pelajaran”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0,96% siswa menjawab jarang, 33,65% menjawab sering, dan 62,5% menjawab selalu.

Tabel 4.16 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 14

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	3,85%
3	Setuju	45	43,27%
4	Sangat Setuju	54	51,92%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 14 yakni “guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa untuk bertanya”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 3,85% siswa menjawab jarang, 43,27% menjawab sering, dan 51,92% menjawab selalu.

Tabel 4.17 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 15

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	1,92%
3	Setuju	46	44,23%
4	Sangat Setuju	56	53,85%

Jumlah	104	100%
--------	-----	------

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 15 yakni “guru membantu pemecahan masalah ketika terjadi dialog antara guru dan siswa dalam pembelajaran”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 1,92% siswa menjawab jarang, 44,23% menjawab sering, dan 53,85% menjawab selalu.

Tabel 4.18 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 16

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	3,85%
3	Setuju	46	44,23%
4	Sangat Setuju	54	51,92%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 16 yakni “guru memberikan masukan/arahan ketika siswa melakukan diskusi”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 3,85% siswa menjawab jarang, 44,23% menjawab sering, dan 51,92% menjawab selalu.

Tabel 4.19 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 17

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
----	-------------------	---------------	----------------

1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	4	3,85%
3	Setuju	32	30,77%
4	Sangat Setuju	68	65,38%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 17 yakni “guru memberikan penjelasan tambahan terkait materi yang tidak terdapat dalam buku pegangan siswa”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 3,85% siswa menjawab jarang, 30,77% menjawab sering, dan 65,38% menjawab selalu.

Tabel 4.20 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 18

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	0	0%
3	Setuju	36	34,62%
4	Sangat Setuju	68	65,38%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 18 yakni “guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0% siswa menjawab jarang, 34,62% menjawab sering, dan 65,38% menjawab selalu.

Tabel 4.21 Hasil Jawaban Angket Kemampuan Komunkasi Guru no 19

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Sangat Tidak iSetuju	0	0%
2	Tidak Setuju	2	1,92%
3	Setuju	33	31,73%
4	Sangat Setuju	69	66,35%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 19 yakni “guru menasihati siswa yang ramai/mengganggu teman saat pembelajaran dikelas”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 1,92% siswa menjawab jarang 31,73% menjawab sering, dan 66,35% menjawab selalu.

Adapun untuk mengetahui rata-rata hasil skor kemampuan komunikasi guru, maka digunakan rumus sebagai berikut:⁵⁶

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Me = Mean (rata rata)

$\sum x_i$ = Jumlah x

n = Jumlah responden

$$Me = \frac{7120}{104} = 68,46154$$

⁵⁶Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal.49

kemudin hasil yang telah diperoleh tersebut dikategorikan dalam bentuk interval kelas, maka digunakan runus sebagai berikut :⁵⁷

$$R = x_t - x_r$$

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 76 - 19$$

$$= 57$$

$$I = R/K$$

I = Interval

R = Rentang

K = Banyak kelas

$$I = R/K$$

$$I = 57 : 5$$

$$= 11,4 = 11$$

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

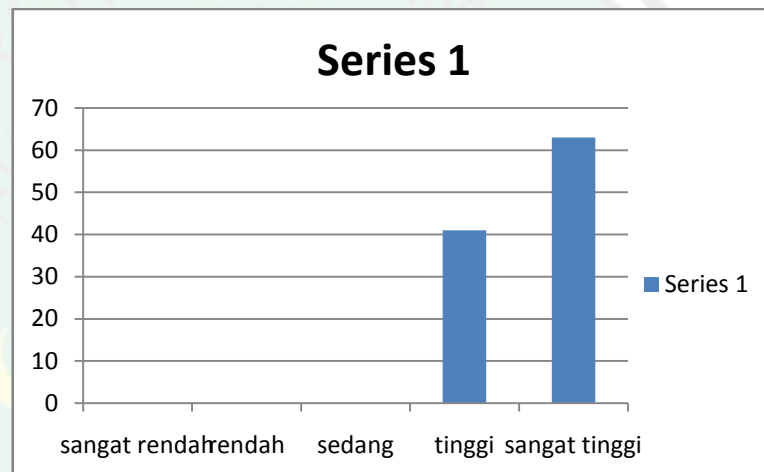
Tabel 4.22 Frekuensi Kemampuan Komunikasi Guru Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang

No	INTERVAL SKOR	KRETERIA	F	%
1	19 – 30	Sangat rendah	0	0,00%
2	31 – 42	Rendah	0	0,00%
3	43 – 54	Sedang	0	0,00%

⁵⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal 55

4	55 – 66	Tinggi	41	39,42%
5	67 – 76	Sangat tinggi	63	60,58%
Jumlah			104	100%
Rata rata skor			68.46154	90,08%

Tabel 4.23 Diagram Kemampuan Komunikasi Guru Mata pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang



Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan komunikasi guru mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang yang termasuk kategori sangat rendah sebesar 0 (0%) dan kategori rendah 0 (0%), kategori sedang 0 (0%), sedangkan kategori tinggi 41 (39,42%) dan kategori sangat tinggi 63 (60,58%). Dengan rata rata yang telah diperoleh ialah 68.46154,

b. Keaktifan Siswa

Membahas tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang, sebagaimana diketahui bahwa setiap siswa mempunyai kemampuan dan karakter dalam pembelajaran yang berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana cara siswa berdialog teman sekelas, bagaimana cara siswa dalam mengemukakan pendapat, bagaimana siswa dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi, kemudian bagaimana cara siswa dalam mengaplikasikan apa yang telah di peroleh siswa dalam pembelajaran..

Berdasarkan hasil peneliti tentang keaktifan siswa yang telah dilakukan, yang dilihat dari segi cara siswa berinteraksi ketika proses pembelajaran, seperti bertanya, menjawab, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan ikut serta dalam diskusi. Data yang diperoleh dari penelitian tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang menyebarkan angket kepada responden sebanyak 104 siswa dengan 16 pertanyaan dan skor dari setiap pertanyaan ialah 1-4, secara kuantitatif bahwa skor tertinggi yang ditunjukkan adalah 64 dengan skor terendah adalah 16.

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang dengan menyebarkan angket sebanyak 104 responden dengan 16 pertanyaan tentang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

mata pelajaran fiqh di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 1

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	3	2,88%
3	Sering	33	31,73%
4	Selalu	68	65,38%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 1 yakni “saya mampu melakukan tugas yang diberikan guru dengan baik ketika di dalam kelas”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 2,88% siswa menjawab jarang, 31,73% menjawab sering, dan 65,38% menjawab selalu

Tabel 4.25 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 2

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	14	13,46%
3	Sering	30	28,85%
4	Selalu	60	57,69%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 2 yakni “saya langsung menjawab ketika ada pertanyaan lisan dari guru”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 13,46% siswa menjawab jarang, 28,85% menjawab sering, dan 57,69% menjawab selalu

Tabel 4.26 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 3

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	2	1,92%
3	Sering	25	24,04%
4	Selalu	77	74,04%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 3 yakni “jika guru memberikan tugas di dalam kelas dan dikerjakan secara berkelompok, saya juga ikut mengerjakan”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 1,92% siswa menjawab jarang, 24,04% menjawab sering, dan 74,04% menjawab selalu

Tabel 4.27 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 4

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	10	9,61%

3	Sering	38	36,54%
4	Selalu	56	53,85%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 4 yakni “saya memberikan gagasan/pendapat dalam resentasi, jika terdapat permasalahan”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 9,61% siswa menjawab jarang, 36,54% menjawab sering, dan 53,85% menjawab selalu

Tabel 4.28 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 5

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	5	4,81%
3	Sering	28	26,92%
4	Selalu	71	68,27%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 5 yakni “saya akan bertanya kepada guru ketika saya tidak faham dengan materi pelajaran”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 4,81% siswa menjawab jarang, 26,92% menjawab sering, dan 68,27% menjawab selalu

Tabel 4.29 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 6

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	4	3,85%
3	Sering	30	28,85%
4	Selalu	70	67,30%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 6 yakni “jika ada soal soal dalam buku paket yang tidak bisa saya kerjakan, saya akan bertanya kepada teman”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 3,85% siswa menjawab jarang, 28,85% menjawab sering, dan 67,30% menjawab selalu

Tabel 4.30 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 7

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	9	8,65%
3	Sering	27	25,96%
4	Selalu	68	65,38%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 7 yakni “saya bertanya kepada teman yang melakukan presentasi di depan kelas”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni

0% siswa menjawab tidak pernah, 8,65% siswa menjawab jarang, 25,96% menjawab sering, dan 65,38% menjawab selalu

Tabel 4.31 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 8

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	8	7,69%
3	Sering	28	26,92%
4	Selalu	68	65,38%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 8 yakni “saya menganalisis permasalahan yang muncul dengan materi yang didapat dari penjelasan guru untuk mendapatkan sumber informasi”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 7,69% siswa menjawab jarang, 26,92% menjawab sering, dan 65,38% menjawab selalu

Tabel 4.32 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 9

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	1	0,96%
2	Jarang	5	4,81%
3	Sering	32	30,77%
4	Selalu	66	63,46%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 9 yakni “saya membaca kembali catatan/materi yang telah disampaikan untuk memecahkan masalah”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0,96% siswa menjawab tidak pernah, 4,81% siswa menjawab jarang, 30,77% menjawab sering, dan 63,46% menjawab selalu

Tabel 4.33 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 10

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	1	0,96%
3	Sering	28	26,92%
4	Selalu	75	72,12%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 10 yakni “apabila ada tugas kelompok yang sulit, saya berdiskusi dengan teman-teman untuk menyelesaikan”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0,96% siswa menjawab jarang, 26,92% menjawab sering, dan 72,12% menjawab selalu

Tabel 4.34 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 11

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	1	0,96%
3	Sering	29	27,88%
4	Selalu	74	71,15%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 11 yakni “saya menganalisis permasalahan yang muncul dan mendiskusikan dengan teman kelompok”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 0,96% siswa menjawab jarang, 27,88% menjawab sering, dan 71,15% menjawab selalu

Tabel 4.35 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 12

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	9	8,65%
3	Sering	28	26,92%
4	Selalu	67	64,42%
Jumlah		104	99,99%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 12 yakni “saya aktif mengemukakan pendapat di dalam kelas ketika mencari pemecahan masalah”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 8,65% siswa

menjawab jarang, 26,92% menjawab sering, dan 64,42% menjawab selalu

Tabel 4.36 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 13

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	5	4,81%
3	Sering	34	32,69%
4	Selalu	65	62,5%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 13 yakni “jika mendapat giliran, saya akan menjelaskan hasil diskusi kelompok kepada teman kelas”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 4,81% siswa menjawab jarang, 32,59% menjawab sering, dan 62,5% menjawab selalu

Tabel 4.37 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 14

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	5	4,81%
3	Sering	35	33,65%
4	Selalu	64	61,54%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 14 yakni “apabila saat pelajaran guru menulis pertanyaan di papan tulis, saya akan mencoba menjawab pertanyaan”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 4,81% siswa menjawab jarang, 33,65% menjawab sering, dan 61,54% menjawab selalu

Tabel 4.38 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 15

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
1	Tidak Pernah	1	0,96%
2	Jarang	9	8,65%
3	Sering	24	23,08%
4	Selalu	70	67,31%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 15 yakni “pada saat jam pelajaran kosong, saya memanfaatkan waktu untuk mengerjakan soal latihan pada buku paket”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0,96% siswa menjawab tidak pernah, 8,65% siswa menjawab jarang, 23,08% menjawab sering, dan 67,31% menjawab selalu

Tabel 4.39 Hasil Jawaban Angket Keaktifan Siswa no 16

No	Jawaban Responden	Frekuensi (F)	Presentase (P)
----	-------------------	---------------	----------------

1	Tidak Pernah	0	0%
2	Jarang	4	3,85%
3	Sering	28	26,92%
4	Selalu	72	69,23%
Jumlah		104	100%

Hasil yang didapatkan dari pertanyaan quisioner 16 yakni “saya akan belajar lebih giat, jika nilai saya jelek saat ulangan”, menunjukkan bahwa nilai prosentase yang didapatkan yakni 0% siswa menjawab tidak pernah, 3,85% siswa menjawab jarang, 26,92% menjawab sering, dan 69,23% menjawab selalu

Adapun untuk mengetahui rata-rata hasil skor kemampuan komunikasi guru, maka digunakan rumus sebabagai berikut:⁵⁸

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

Me = Mean (rata rata)

$\sum x_i$ = Jumlah x

n = Jumlah responden

$$Me = \frac{5984}{104} = 57,53846$$

kemudin hasil yang telah diperoleh tersebut dikategorikan dalam bentuk interval kelas, maka digunakan runus sebagai berikut :⁵⁹

$$R = x_t - x_r$$

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

⁵⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal.49

⁵⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: ALFABETA, 2016). hal 55

x_r = Data terkecil dalam kelompok

$$R = x_t - x_r$$

$$R = 64 - 16$$

$$= 48$$

$$I = R/K$$

I = Interval

R = Rentang

K = Banyak kelas

$$I = R/K$$

$$I = 48 : 5$$

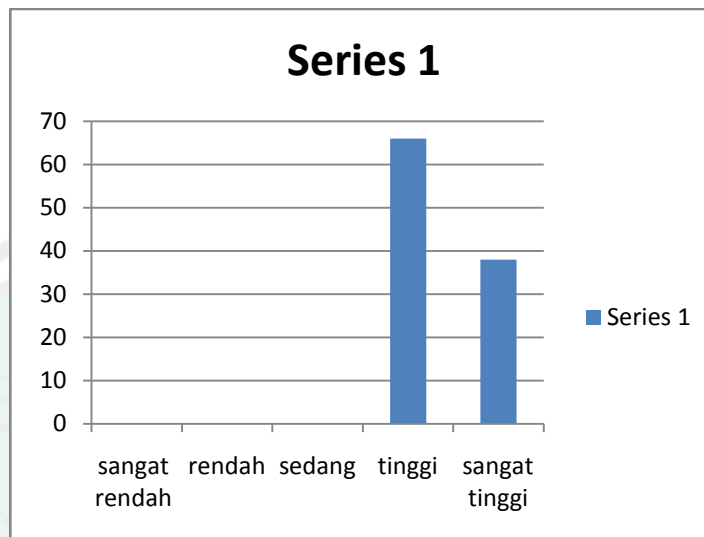
$$= 9,6 = 10$$

Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.40 Frekuensi Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang

No	INTERVAL SKOR	KRETERIA	F	%
1	16 – 26	Sangat rendah	0	0,00%
2	27 – 37	Rendah	0	0,00%
3	38 – 48	Sedang	0	0,00%
4	49 – 59	Tinggi	66	63,46%
5	59 – 64	Sangat tinggi	38	36,54%
Jumlah			104	100%
Rata rata skor			57.53846	89,90%

Tabel 4.41 Diagram Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang



Berdasarkan hasil pengolahan data secara statistik deskriptif dapat dikatakan bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 jombang yang termasuk kategori sangat rendah sebesar 0 (0%), dan kategori rendah 0 (0%), kategori sedang 0 (0,00%) sedangkan kategori tinggi 66 (63,46%), dan kategori sangat tinggi 38 (36,54%). Dengan rata-rata yang telah diperoleh ialah 57.53846.

2. Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah untuk menguji apakah data yang sudah diambil melalui penelitian sudah bersifat normal atau tidak.. pengujian normalitas pada penelitian ini ialah menggunakan uji *One Sample Kologorov Smirnov* dengan hasil sebagai berikut

Tabel 4.42 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.05326165
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.038
Asymp. Sig. (2-tailed)		.232
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan data hasil perhitungan normalitas data bisa diambil kesimpulan bahwa nilai signifikan yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* mendapatkan nilai 0,232 yang menunjukkan bahwa nilai signifikan $0,232 > 0,05$, maka distribusi data tersebut bisa dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian data dihitung untuk mengetahui besar atau kecil pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.43 Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.865	2.557		6.987	.000
kemampuan komunikasi guru	.580	.037	.839	15.567	.000

a. Dependent Variable: keaktifan siswa

Adapun hasil analisis regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 17,865 + 0,580X$$

Hasil perhitungan persamaan regresi tersebut memberikan arti bahwa nilai $a = 17,865$ artinya jika tidak terdapat kemampuan komunikasi guru maka keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah 17,865, Kemudian nilai $b = 0,580$ artinya jika terjadi peningkatan kemampuan komunikasi guru setiap satu satuan maka akan meningkatkan keaktifan siswa sebesar 0,580

Dari data yang diperoleh dari kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa, memunculkan tabel ANOVA sebagai berikut :

Tabel 4.44 ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kekaktifan siswa * kemampuan komunikasi guru	Between Groups	(Combined)	1096.350	17	64.491	15.010	.000
		Linearity	1031.610	1	1031.610	240.106	.000
		Deviation from Linearity	64.740	16	4.046	.942	.526
	Within Groups		369.496	86	4.296		
	Total		1465.846	103			

Hasil dari perhitungan uji keberartian arah regresi pada tabel diatas ialah menunjukkan bahwa uji keberartian mendapatkan nilai 0,000. Angka tersebut diperoleh dari nilai signifikan pada baris *linearity* yakni 0,000. Berarti bahwa nilai signifikan $linearity < 0,05$. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi ini berarti.

Kemudian hasil dari uji linieritas mendapatkan hasil sebesar 0,526, angka tersebut diambil dari nilai signifikan pada baris *Deviation from Linearity* yakni 0,526. Menunjukkan bahwa nilai signifikan *Deviation from linearity* $> 0,05$, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa arah regresi dari variabel independent ke variabel dependent bersifat linier.

Tabel 4.45 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.701	2.06330

a. Predictors: (Constant), kemampuan komunikasi guru

b. Dependent Variable: kekaktifan siswa

Hasil Perhitungan koefisien korelasi antara kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa yang dilakukan pada tabel diatas menunjukkan positif yang ditunjukkan dengan hasil $R = 0,839$, dari hasil yang didapatkan maka hubungan antara variabel independent dan variabel dependent bersifat positif. Sedangkan untuk mengetahui interpretasi terhadap besar atau kecilnya nilai koefisien korelasi yang didapatkan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.46 Interpretasi Koefisien Korelasi⁶⁰

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,000 – 0,200	Sangat rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,400 – 0,600	Sedang
0,600 – 0,800	Kuat
0,800 - 1,00	Sangat kuat

Dari interpretasi tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel kemampuan komunikasi guru (X) dan keaktifan siswa (Y) mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan nilai yang dihasilkan $R = 0,839$.

Tabel 4.47 Coefficients^a

⁶⁰ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur prenelitian Suatu pendekatan praktik*. (Jakarta.

Rewnaka cipta. 2010), hal 319

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.865	2.557		6.987	.000
kemampuan komunikasi guru	.580	.037	.839	15.567	.000

a. Dependent Variable:

kekaktifan siswa

Dalam pengujian koefisien korelasi sederhana memerlukan pengajuan hipotesis, sebagaimana berikut:

H_0 = koefisien korelasi tidak signifikan

H_a = koefisien korelasi signifikan

H_0 = jika $T_{hitung} > T_{Tabel}$ di tolak

Dari data yang telah diolah memperoleh hasil nilai t , diketahui bahwa $t_{hitung} = 15.567$. Kemudian hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $dk = n - 2 = 104 - 2 = 102$ dan taraf signifikan sebesar 5% maka t_{tabel} mendapatkan hasil sebesar 1,983. Oleh karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terdapat hubungan antara kemampuan komunikasi guru terhadap kaktifan siswa, yang artinya H_a diterima.

Tabel 4.48 Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.701	2.06330

- a. Predictors: (Constant), kemampuan komunikasi guru
- b. Dependent Variable: keaktifan siswa

Hasil perhitungan koefisien determinasi yang didapatkan ialah sebesar 70,4%. Dapat diartikan bahwa pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa ialah sebesar 70,4%, Perolehan angka tersebut didapatkan melalui nilai yang ditunjukkan pada *R square* pada tabel diatas yakni *R square* = 0,704. Adapun faktor faktor lain yang memengaruhi keaktifan siswa ialah sebesar 29,6%.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Komunikasi Guru fiqh kelas XI Madrasah Aliyah

Negeri 1 Jombang

Analisis data menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang menunjukkan kategori sangat tinggi. Hal tersebut ditunjukkan melalui perhitungan statistik yang mendapatkan skor rata rata prosentase kemampuan komunikasi guru yang menunjukkan nilai sebesar 90.08%.

Kemampuan komunikasi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sebab konseptualisasi komunikasi sebagai interaksi lebih banyak terjadi dalam pembelajaran dimana siswa dan guru saling mengirim pesan, namun dalam konteks ini guru lebih sering diposisikan sebagai pengirim pesan utama.⁶¹ Dengan kata lain, komunikasi merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran, sebab setiap tujuan dapat tercapai jika dilakukan dengan komunikasi yang baik.

Terdapat empat komponen terkait dengan kemampuan komunikasi dalam proses pembelajaran, yang pertama ialah Kemampuan seorang pendidik mengembangkan sikap positif ketika proses pembelajaran. Dalam hal ini guru bisa menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran, mampu membantu siswa menjelaskan pemikiran dan

⁶¹ Norfrion, KOMUNIKASI PENDIDIKAN penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran edisi pertama, kencana ,agustus 2018, jakarta hal 14

perasaan siswa sehingga siswa lain dapat memahami dan bertukar pikiran dalam proses pembelajaran, serta mampu memahami kekurangan dan kelebihan siswa dalam proses pembelajaran. Adapun komponen yang kedua ialah kemampuan seorang pendidik untuk menyesuaikan diri dan terbuka ketika proses pembelajaran. Pada point ini guru mampu menunjukkan sikap terbuka terhadap pendapat siswa, menunjukkan sikap dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, menerima siswa dengan apa adanya, memperlihatkan sikap peka, cepat tanggap dan simpatik, serta memperlihatkan sikap ramah, pengertian dan sabar terhadap siswa. kemudian komponen yang ketiga ialah Kemampuan seorang pendidik untuk tampil bersemangat serta bersungguh-sungguh ketika proses pembelajaran. pada komponen ini guru mampu menunjukkan semangat ketika menyampaikan materi pelajaran, mampu memberikan rangsangan minat belajar siswa, serta memberikan kesan kepada siswa bahwa guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan begitu juga strategi dan metode pembelajaran. Sedangkan komponen yang terakhir ialah Kemampuan seorang pendidik untuk mengendalikan interaksi ketika proses pembelajaran. Dalam hal ini guru mampu mengembangkan hubungan sehat dan serasi ketika pembelajaran berlangsung, mampu memberikan tuntunan agar interaksi antara yang satu dengan yang lain tetap terpelihara dengan baik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian guru mampu mengendalikan perbuatan yang tidak diinginkan atau menyimpang dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, adanya nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kemampuan komunikasi guru fiqh dalam proses pembelajaran di kelas XI madrasah aliyah negeri 1 jombang memiliki kemampuan komunikasi yang baik.

B. Pengaruh Kemampuan Komunikasi guru Terhadap Kekatifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang

Konseptualisasi komunikasi yang diharapkan dalam pembelajaran sebenarnya adalah komunikasi sebagai transaksi dimana proses pengiriman pesan bisa bertukar dengan seiring jalannya proses antara siswa dan guru, begitu juga antara siswa dengan siswa.⁶² Pesan yang diterima oleh siswa tersebut kemudian dikembangkan secara pribadi maupun kelompok, respon yang diberikan oleh siswa tersebut kemudian menjadi catatan bagi pendidik termasuk pertanyaan pertanyaan kritis siswa yang mengharuskan guru mencari informasi baru.⁶³

Upaya mewujudkan suasana pembelajaran yang menekankan pada keaktifan siswa, sudah seharusnya proses pembelajaran didesain agar siswa dapat secara aktif mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya, dengan mengedepankan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dalam bingkai model dan strategi pembelajaran

⁶² Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2018). hal 14

⁶³ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2018). hal 28

aktif (*active learning*), ditopang oleh peran guru sebagai fasilitator belajar.⁶⁴

berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari pengolahan data statistik yang dianalisis dengan analisis regresi sederhana menggunakan *spss 16.0 for windows* memberikan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru memiliki pengaruh sebesar 70,4% terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 jombang. kesimpulan yang dapat yang bisa diambil ialah terdapat pengaruh yang baik.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari perhitungan persamaan regresi menunjukkan nilai konstan 17,865 dan koefisien sebesar 0,580. Dengan kata lain persamaan regresi yang didapat ialah $Y = 17,865 + 0,580X$.

Hal ini bisa diartikan bahwa jika kemampuan komunikasi guru naik sebanyak satu-satuan maka keaktifan siswa dalam proses pembelajaran naik sebanyak 0,580. Maka, kemampuan komunikasi guru sebagai variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keaktifan siswa sebagai variabel dependen.

Sementara itu dari hasil analisis varians regresinya memperoleh nilai sig sebesar 0,000. ini menunjukkan bahwa nilai sig $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa persamaan garis regresi tersebut menunjukkan signifikan. Nilai tersebut berarti hipotesis nol (H_0) dengan bunyi “Tidak

⁶⁴ Nofrion, *Komunikasi Pendidikan: Penerapan teori dan konsep komunikasi dalam pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA, 2018). hal 43

ada pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Nombang “ditolak”. Sedangkan Hipotesis Alternative (H_a) yang menyatakan “Terdapat pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang “diterima”.

Adapun pencarian besarnya pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas Xi Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang, diperoleh nilai $R = 0,839$, dengan $R^2 = 0,704$. Adapun hasil data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi guru sebagai variabel independen memberikan sumbangan sebesar 70,4% terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai variabel dependen. Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran selain kemampuan komunikasi guru ialah sebesar 29,6%. yang bukan merupakan bagian dari penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dikatakan bahwa pengaruh kemampuan komunikasi guru merupakan variabel yang ikut menentukan keaktifan siswa, sehingga semakin baik kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran, maka siswa akan semakin aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, semakin buruk atau rendah kemampuan komunikasi guru dalam proses pembelajaran, maka keaktifan siswa dalam proses pembelajaran juga akan semakin menurun. Kondisi dikarenakan

kemampuan komunikasi guru yang baik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk selalu menjaga komunikasi yang baik antara guru dengan siswa didalam proses pembelajaran yang merupakan sebuah syarat bagi seorang guru. Karena faktor tersebut akan memberikan dampak pada keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka bisa diambil kesimpulan bahwa :

1. Kemampuan komunikasi guru di madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang mendapatkan kategori sangat tinggi, yakni berada pada interval 63 – 76 dengan nilai rata – rata 68.46.
2. Hasil yang didapatkan dari analisis kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang melalui rumus regresi linier sederhana menunjukkan bahwa Hipotesis kerja (H_a) diterima dengan menolak Hipotesis Nol (H_0), dari hasil R square sebesar 0,704 yang artinya 70,4% keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi guru, adapun faktor lain yang mempengaruhinya ialah sebesar 29,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, saran-saran yang diajukan oleh penulis ialah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, disarankan kepada siswa agar selalu meningkatkan keaktifannya didalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan belajar dengan baik
2. Bagi guru, diharapkan bagi fiqh agar selalu mempertahankan kemampuan komunikasi guru agar keaktifan siswa dalam proses pembelajaran tetap terjaga.



DFTAR PUSTAKA

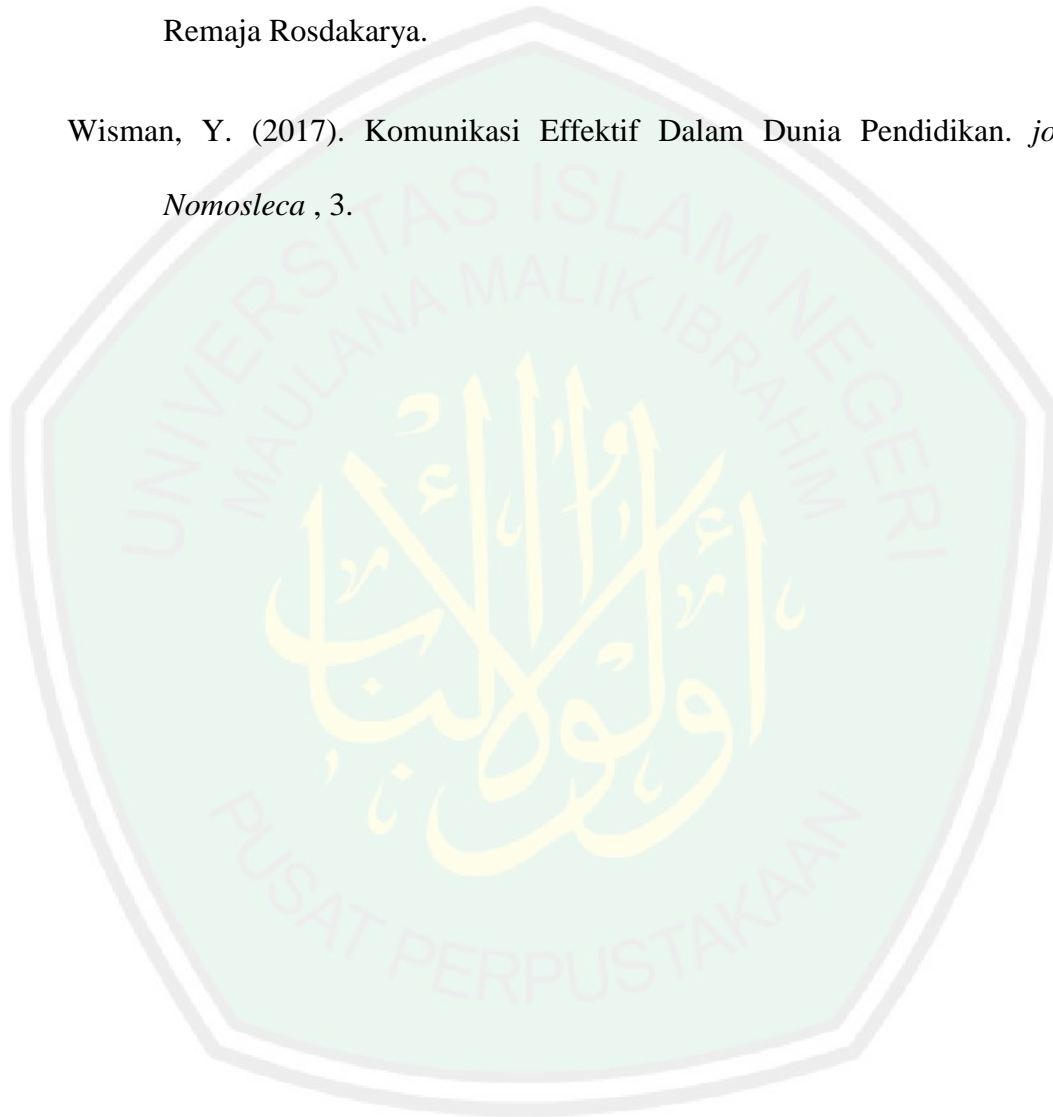
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Dony, B. R. (2007). Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Mata Diklat Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin Pada siswa Kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman. *Taman Jurnal Vokasi* , 32.
- Hamidi. (2007). *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UMM Press.
- Iriantara, Y. (2014). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Simbiosis Rekaama Media.
- Khoirudin, M. A. (2012). Peran Komunikasi dalam Pendidikan. *Jurnal Komunikasi* , 1.
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Kurniawan, Widhi, A., Puspitaningtyas, & Zarah. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Niam, N. (2011). *Dasar Dasar Komunikasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nofrion. (2018). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan teori dan Konsep Komunikasi Dalam Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: Kencana.
- Nugroho, W. (2016). Upaya Peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronic, Informatic, and Vocatiponal Education* .
- Pasailu, B. I. (2007). Konsep Instrument Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* , 066.
- Pendidikan, B. S. (2007). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Khusus Madrasah Tsanawiyah(Mts)*. Jakarta: PT Binatama Raya.
- Sinar. (2018). *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan dan hasil belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Soeharto, K., & Dkk. (1996). *Komunikasi Pembelajaran*. Surabaya: SK.
- Sudirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2005). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2016). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : PT Alfabeta.
- Sulhan, N. (2011). *Karakter Guru Masa Depan Sukses dan Bermanfaat*. Surabaya: Jaring Pena.

Sulhan, N. (2011). *Pengembangan Karakter dan Budaya Bangsa*. Surabaya: PT Temprina Grafika.

Uzer, U. (1993). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wisman, Y. (2017). Komunikasi Effektif Dalam Dunia Pendidikan. *journal Nomosleca* , 3.



LAMPIRAN – LAMPIRAN



Lampiran I : Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 3293/Un.03.1/TL.00.1/12/2019 03 Desember 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang
di
Jombang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Mahindra Sanjaya
NIM : 15110226
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2019/2020
Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang
Lama Penelitian : Desember 2019 sampai dengan Februari 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
19650817 199803 1 003

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

Lampiran II : Surat Balsan Penelitian Dari Sekolah

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JOMBANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 2 Jombang Telp./Fax. 0321-861819
website : www.man1jombang.sch.id e-mail : manjombang@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B-299/Ma.13.12.01/PP.00.6/06/2020

29 Juni 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ERMA RAHMAWATI, S.Pd.,M.Pd.I
NIP : 197009241997032003
Jabatan : Kepala Madrasah


Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MAHINDRA SABJAYA
NIM : 15110226
Jurusan/Prodi : S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian di MAN 1 Jombang pada tanggal 10 Januari 2020 untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI MAN 1 Jombang"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.


KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
REPUBLIC INDONESIA
ERMA RAHMAWATI

Lampiran III : Nota Dinas Pembimbing

Dr. H. Zeid B. Semeer. LC., M. A
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Mahindra Sanjaya

Malang, 14 Juli 2020

Lamp. : 4 (enam) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Mahindra Sanjaya

NIM : 15110226

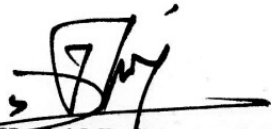
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Jombang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. H. Zeid B. Semeer. LC., M. A
NIP. 196703152000031002

Lampiran IV : Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile(0341) 552398 Malang
<http://tarbiyah.uin-malang.ac.id>.email: psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI

Nama : Mahindra Sanjaya
NIM : 15110226
Fakultas/ Jurusan : FITK/ Pendidikan Agama Islam
DosenPembimbing : Dr. H. z, M. Zeid B. Semeer, LC., MA
JudulSkripsi : Kemampuan komunikasi guru terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran fiqh kelas XI madrasah aliyah negeri 1 jombang

No	Tanggal	MateriKonsultasi	Paraf
1.	10-02-2018	Konsultasi Latar belakang, Rumusan Masalah,	
2.	02-03-2020	Konsultasi Pembahasan Pada Kajian Teori	
3.	30-03-2020	Konsultasi Teknik Pengumpulan data dan Analisa Data	
4.	06-07-2020	Konsultasi pemaparan data hasil penelitian	
5.	08-07-2029	Revisi pemaparan data hasil penelitian	
6.	10-07-2020	Bab V	
7.	11-07-2020	BabV danVI	
8.	13-07-2020	Persetujuan Skripsi	

Malang, 14 juli 2020

KetuaJurusan,

Dr.Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

Daftar angket

DAFTAR PERTANYAAN KEAKTIFAN SISWA

I. KETERANGAN ANGKET

1. angket ini di maksudkan untuk memperoleh data penelitian yang objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.
2. dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta dalam membantu kami menyelesaikan studi.

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah di siapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah di sediakan.
2. bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
3. isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab. dan sebetulnya kami ucapkan terimakasih banyak atas segala bantuannya.

III. IDENTITAS SISWA

Nama :

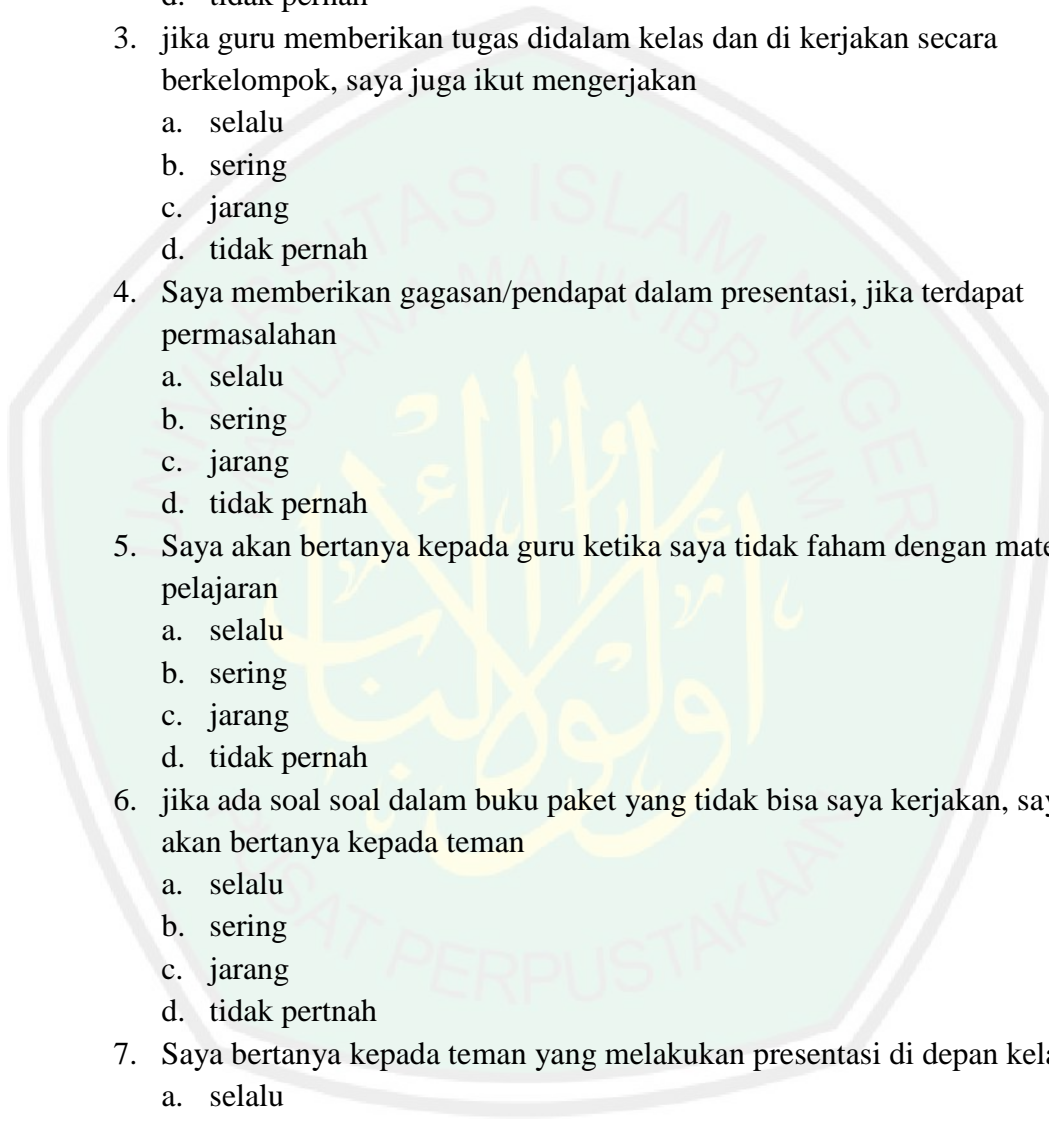
Umur :

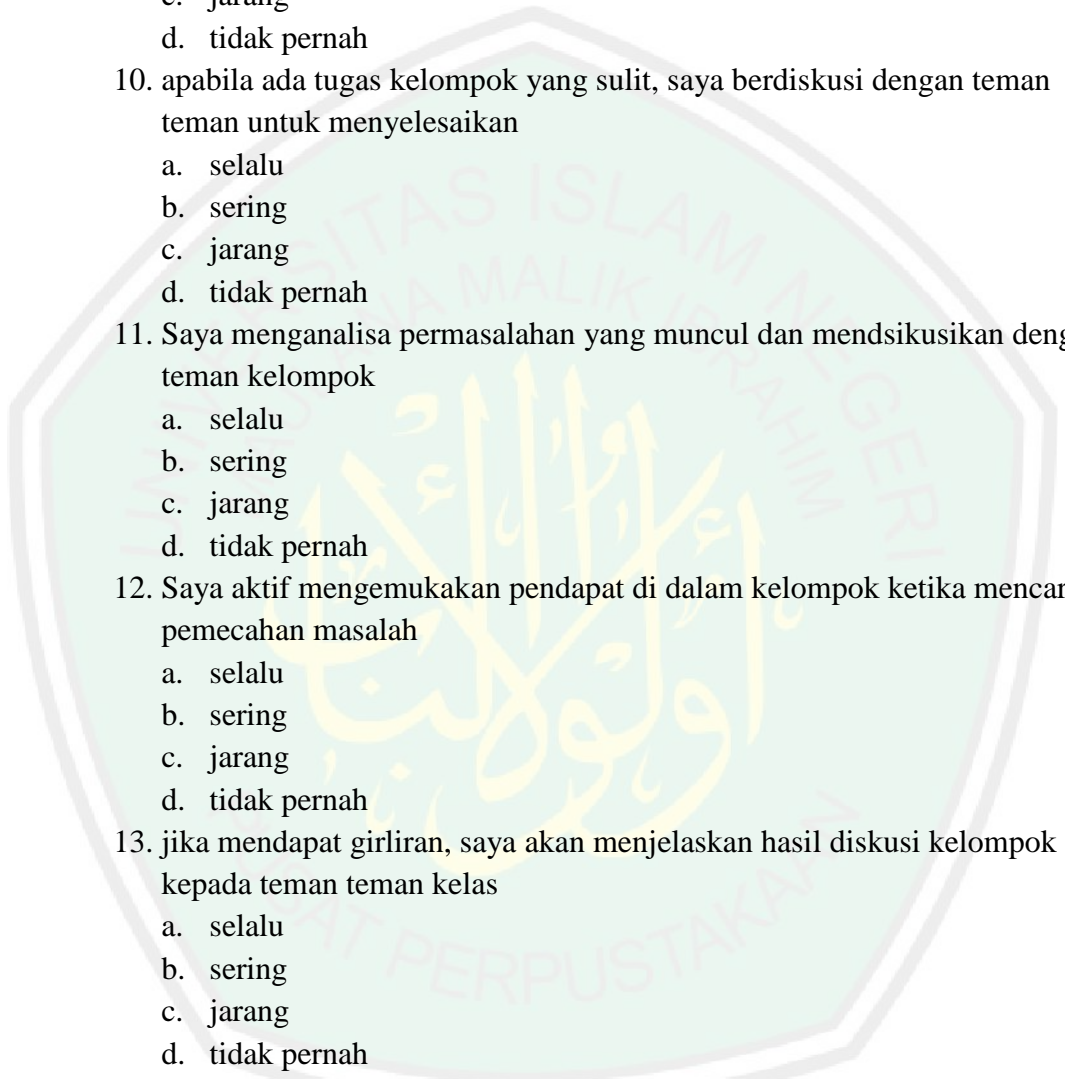
Jenis kelamin :

Hari/Tanggal :

IV. DAFTAR PERTANYAAN

1. Saya mampu melakukan tugas yang di berikan guru dengan baik ketika di dalam kelas
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang

- 
- d. tidak pernah
 2. saya langsung menjawab jika ada pertanyaan lisan dari guru
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
 3. jika guru memberikan tugas didalam kelas dan di kerjakan secara berkelompok, saya juga ikut mengerjakan
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
 4. Saya memberikan gagasan/pendapat dalam presentasi, jika terdapat permasalahan
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
 5. Saya akan bertanya kepada guru ketika saya tidak faham dengan materi pelajaran
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
 6. jika ada soal soal dalam buku paket yang tidak bisa saya kerjakan, saya akan bertanya kepada teman
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
 7. Saya bertanya kepada teman yang melakukan presentasi di depan kelas
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
 8. Saya menganalisis permasalahan yang muncul dengan materi yang di dapat dari penjelasan guru untuk mendapatkan sumber informasi
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang

- 
- d. tidak pernah
9. Saya membaca kembali catatan atau materi yang telah di sampaikan, untuk memecahkan masalah
- selalu
 - sering
 - jarang
 - tidak pernah
10. apabila ada tugas kelompok yang sulit, saya berdiskusi dengan teman teman untuk menyelesaikan
- selalu
 - sering
 - jarang
 - tidak pernah
11. Saya menganalisa permasalahan yang muncul dan mendiskusikan dengan teman kelompok
- selalu
 - sering
 - jarang
 - tidak pernah
12. Saya aktif mengemukakan pendapat di dalam kelompok ketika mencari pemecahan masalah
- selalu
 - sering
 - jarang
 - tidak pernah
13. jika mendapat giliran, saya akan menjelaskan hasil diskusi kelompok kepada teman teman kelas
- selalu
 - sering
 - jarang
 - tidak pernah
14. apabila saat pelajaran guru menulis pertanyaan di papan tulis, saya akan mencoba menjawab pertanyaan.
- selalu
 - sering
 - jarang
 - tidak pernah
15. pada saat jam pelajaran kosong, saya memanfaatkan waktu untuk mengerjakan soal latihan pada buku paket
- selalu

- b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah
16. saya akan belajar lebih giat, jika saya mendapat nilai jelek saat ulangan
- a. selalu
 - b. sering
 - c. jarang
 - d. tidak pernah



Daftar angket

DAFTAR PERTANYAAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU

V. KETERANGAN ANGKET

3. angket ini di maksudkan untuk memperoleh data penelitian yang objektif dari siswa dalam penyusunan skripsi.
4. dengan mengisi angket ini, berarti telah ikut serta dalam membantu kami menyelesaikan studi.

VI. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

4. sebelum anda menjawab daftar pertanyaan yang telah di siapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah di sediakan.
5. bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian berilah tanda chek list (√) pada jawaban yang dianggap paling tepat.
6. isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua soal dapat di jawab. dan sebe;umnya kami ucapkan terimakasih banyak atas segala bantuannya.

VII. IDENTITAS SISWA

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Hari/Tanggal :

VIII. DAFTAR PERTANYAAN

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya kesusahan memahami pelajaran guru				

	membantu saya untuk memahaminya				
2.	Guru selalu membimbing saya setiap pembelajaran ketika saya tidak bisa				
3.	Guru memberikan jalan keluar yang baik ketika saya mengalami jalan buntu dalam melaksanakan tugas				
4.	Guru selalu meberikan dorongan agar giat belajar				
5.	Guru sering memberikan quis/pertanyaan kepada siswa				
6.	Guru berbicara dengan santun				
7.	Guru bekerja sama dengan siswa dalam proses pembelajaran				
8.	Ketika pelajaran guru menanyai kesulitan siswa				
9.	Guru memberian kesempatan siswa untuk bertanya/berpendapat setelah memberikan materi pelajaran				
10.	Guru mengajar dengan menyenangkan				
11.	Guru menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami				
12.	Guru memotivasi siswa				
13.	Guru memberikan penjelasan kembali ketika siswa kurang faham dengan materi pelajaran				
14.	Guru memberikan waktu yang cukup kepada siswa				

	untuk bertanya				
15	Guru turut membantu pemecahan masalah ketika terjadi dialog antara siswa dan guru dalam pembelajaran				
16	guru ikut memberi masukan/arahan ketika siswa melakukan diskusi				
17	Guru memberikan penjelasan tambahan terkait dengan materi pelajaran yang tidak terdapat dalam buku pengangan siswa				
18	guru mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari hari				
19	Guru menasihati siswa yang ramai/mengganggu teman saat pembelajaran di				

Lampiran VII : Tabulating Data

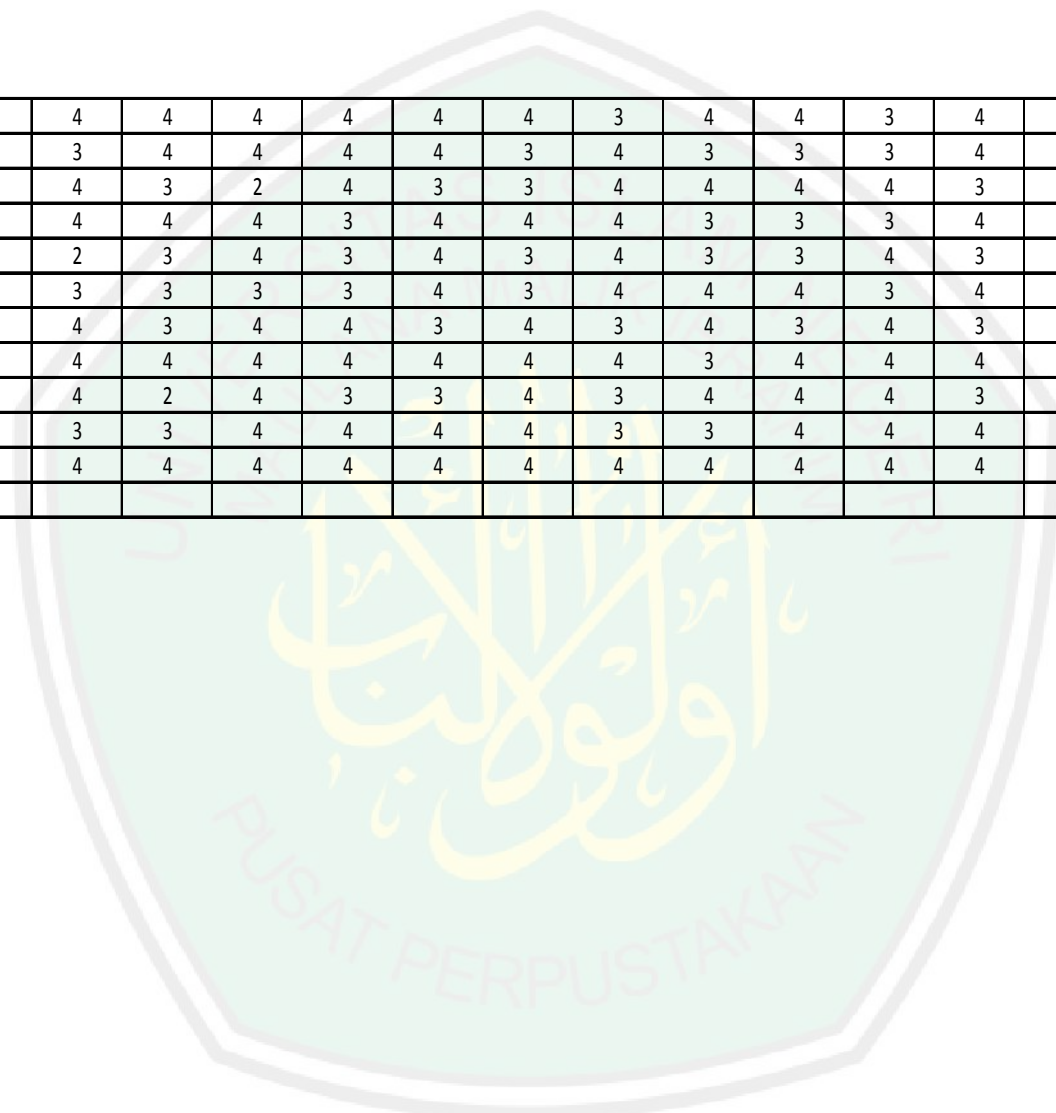
Kekatifan siswa

Responden	No Item																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	54
2	4	3	3	4	3	4	3	2	1	4	3	3	4	3	4	4	52
3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	51
4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	53
5	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	55
6	2	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	55
7	3	2	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	53
8	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	55
9	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	58
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
11	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
12	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	54
13	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50
14	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	52
15	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	56
16	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	51
17	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	50
18	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	57
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	63
20	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	56
21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	60
22	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	2	3	52
23	3	2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	52
24	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	54
25	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	54
26	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	62
27	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
28	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	62
29	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63

31	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	59
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	62
33	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	53
34	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
35	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
36	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	60
37	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	59
38	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
39	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	56
40	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
41	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	60
42	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	57
43	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
44	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
45	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	62
46	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	53
47	2	4	2	2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	50
48	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	54
49	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	55
50	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	55
51	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
52	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	54
53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	61
54	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	59
55	4	2	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	2	4	4	4	53
56	4	3	4	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	57
57	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	53
58	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	58
59	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	59
60	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	61
61	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	1	3	54
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
63	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	49

64	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	52
65	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	56
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	62	
67	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	56
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	61
69	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	61
71	3	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	57
72	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	54
73	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
74	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
75	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	58
76	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	60
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	63
78	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	56
79	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	58
80	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	57
81	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	61
82	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	59
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	60
84	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	58
85	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	59
86	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	57
87	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	59
88	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	61
89	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	60
90	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
91	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	57
92	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
93	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	61

94	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	61
95	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	57
96	3	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	56
97	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	57
98	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	55
99	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	53
100	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	57
101	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
102	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	57
103	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	59
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
																	5984

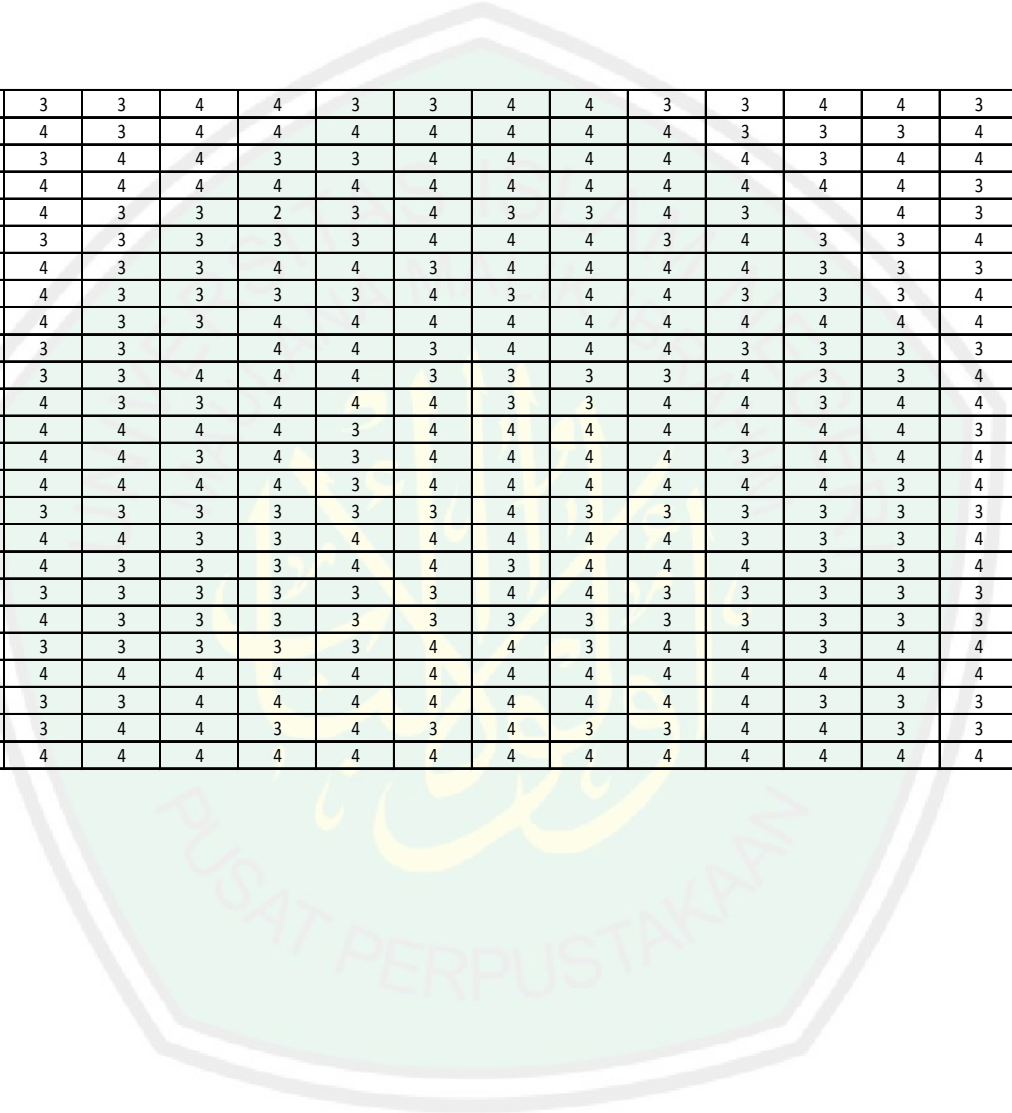


Kemampuan komunikasi guru

Responden	No Item																			Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	65
2	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	62
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	59
4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	62
5	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	65
6	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	4	60
7	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	64
8	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	59
9	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	70
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
11	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	67
12	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62
13	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	60
14	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
15	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	62
16	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
17	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	61
18	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	69
19	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	70
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	69
21	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	72
22	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	60
23	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	62
24	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	65
25	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	66
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
27	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
29	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	73
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
31	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	70
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74

33	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	65
34	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	74
36	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	71
37	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	71
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
39	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	67
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
41	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
42	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	69
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
44	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
45	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
46	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	66
47	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	60
48	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	65
49	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	66
50	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	66
51	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
52	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	65
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	74
54	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	72
55	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	63
56	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
58	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	71
59	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	71
60	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
61	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	66
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
63	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	59
64	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	64
65	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	68
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
67	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	63
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
69	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
70	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	73
71	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
72	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
75	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	69
76	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	72
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
78	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	68
79	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	68

80	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	66
81	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	72
82	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71
83	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	72
84	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	61
85	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	67
86	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	69
87	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	66
88	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
89	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60
90	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	64
91	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	70
92	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	72
93	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	72
94	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	73
95	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
96	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	68
97	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	68
98	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	61
99	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	64
100	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	67
101	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
102	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	69
103	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	64
104	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76



Lampiran VIII Reabilitas dan Validitas Angket

Uji validitas vriabel X

Responden	No Item																		Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18					
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	63
2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	67
3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	68
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	68
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	61
6	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57
7	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	65
8	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	71
9	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	69
10	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	69
12	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
13	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	71
14	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	68
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	72
16	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	66
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	62
18	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	69
19	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
20	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	63
21	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	64
22	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	62
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	60
24	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	68
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	60
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	60
27	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	65
28	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	67
29	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
30	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	61
31	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	66
32	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
33	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	66
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
35	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	62
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56

UJi Reabilitas Variabel X

Responden	No Item																		JUMLAH		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	X	X ²
1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	63	3969
2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	67	4489
3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	68	4624
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	68	4624
5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	61	3721
6	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	57	3249
7	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	65	4225
8	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	71	5041
9	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	69	4761
10	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	61	3721
11	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	69	4761
12	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	62	3844
13	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	71	5041
14	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	68	4624
15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	72	5184
16	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	66	4356
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	62	3844
18	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	69	4761
19	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63	3969
20	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63	3969
21	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	64	4096
22	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	62	3844
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	60	3600
24	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	68	4624
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	60	3600
26	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	60	3600
27	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	65	4225
28	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	67	4489
29	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	65	4225
30	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	61	3721
31	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	66	4356
32	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63	3969
33	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	66	4356
34	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	73	5329
35	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	62	3844

36	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	3364	
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56	3136
38	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	63	3969	
39	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	64	4096	
40	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	4	4	61	3721	
41	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	72	5184	
42	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	60	3600	
43	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	63	3969	
44	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	64	4096	
45	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	69	4761	
46	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	63	3969	
47	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65	4225	
48	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	68	4624	
49	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	67	4489	
50	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	70	4900	
Σx	173	173	171	178	143	180	174	179	171	168	175	164	165	161	173	168	171	165	188	3240	210758			
Σx^2	611	611	597	646	417	660	618	653	599	580	627	550	557	531	617	576	599	557	716					
N	50																							
Varian	0.2484	0.2484	0.2436	0.2464	0.1604	0.24	0.2496	0.2436	0.2836	0.3104	0.29	0.2416	0.25	0.2516	0.3684	0.2304	0.2836	0.25	0.1824					
Σ Varian	4.1064																							

Total Varian 16.12
 N soal 19
 Nilai Reabilitas 0.78666391
 Tinggi



Uji Validitas Variabel Y

Responden	No Item																Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	46
2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	53
3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	51
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	58	
5	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	39	
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47	
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	
8	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	52	
9	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	59	
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
11	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	59	
12	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	52	
13	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	55	
14	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	56	
15	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	58	
16	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	53	
17	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	51	
18	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	2	4	2	4	53	
19	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	54	
20	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	52	
21	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	51	
22	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
23	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	45	
24	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	55	
25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	49	
26	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	46	
27	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	49	
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	50	
29	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	48	
30	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	40	
31	4	4	3	4	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	3	48	
32	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	44	

Uji Reabilitas Variabel Y

Responden	No Item																Jumlah	Jumlah Kuadrat
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	4	46	2116
2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	53	2809
3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	51	2601
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	58	3364
5	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	39	1521
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	47	2209
7	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	50	2500
8	3	3	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	52	2704
9	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	59	3481
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	1024
11	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	59	3481
12	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	52	2704
13	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	55	3025
14	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	56	3136
15	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	58	3364
16	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53	2809
17	4	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	51	2601
18	4	3	4	4	4	4	1	2	4	4	3	2	4	2	4	4	53	2809
19	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	4	54	2916
20	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	3	4	52	2704
21	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	51	2601
22	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	1024
23	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	45	2025
24	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	55	3025
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49	2401
26	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	4	46	2116
27	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	49	2401
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	50	2500
29	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	48	2304
30	2	1	3	3	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	40	1600
31	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49	2401
32	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	44	1936

33	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	58	3364
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	60	3600
35	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	39	1521
36	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	43	1849
37	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	36	1296
38	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	47	2209
39	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	51	2601
40	3	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	38	1444
41	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	60	3600
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34	1156
43	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	54	2916
44	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	37	1369
45	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	55	3025
46	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	48	2304
47	4	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	47	2209
48	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	51	2601
49	3	2	3	2	2	4	3	4	2	2	4	4	3	3	4	4	4	49	2401
50	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	55	3025
$\sum x$	164	136	156	147	150	156	145	141	146	148	148	154	157	148	174	180	2450	122702	
$\sum x^2$	562	400	520	459	482	520	447	427	452	462	476	496	517	462	624	670			
N	50																		
Varian	0.4816	0.6016	0.6656	0.5364	0.64	0.6656	0.53	0.5876	0.5136	0.4784	0.7584	0.4336	0.4804	0.4784	0.3696	0.44			
\sum Varian	8.6608																		

Total Varian 53.04
 N soal 16
 Nilai Reabilitas 0.89249271
 Tinggi

BIODATA MAHASISWA

Nama : Mahindra Sanjaya
NIM : 15110226
Tempat Tanggal Lahir : Jombang, 02 November 1996
Tahun Masuk : 2015
Alamat Rumah : Dsn. Mlati - RT/RW 002/006 – Ds. Simongagrok –
Kec. Dawarblandong – Kab. Mojokerto
No Tlp Rumah/Hp : 081358924168
Alamat Email : mahindrasanjaya0211@gmail.com

Malang, 14 Juli 2020

Mahasiswa,



Mahindra Sanjaya
NIM. 15110226